

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Instrumen Penelitian untuk Masalah Asosiatif

Pengaruh Faktor-Faktor Kepatuhan terhadap Penerapan Kewaspadaan Standar Pelayanan Kesehatan Kedokteran Gigi pada RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta

Nama (inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Nomor Responden :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti sebelum menjawab.
2. Berilah tanda cek (√) pada salah satu kolom kategori pada pernyataan yang sesuai dengan kondisi penerapan kewaspadaan standar pelayanan kesehatan kedokteran gigi.
3. Periksa kembali setiap jawaban anda sebelum dikumpulkan

Keterangan

SS = Sangat Setuju, ST = Setuju, RG= Ragu-ragu, TS= Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

SL =Selalu, SR = Sering, KD= Kadang-kadang, HTP= Hampir Tidak Pernah, TP=Tidak Pernah.

Daftar Pertanyaan Kuisisioner Fakto-faktor Kepatuhan Tenaga Kesehatan Kodokteran Gigi

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1. Faktor Sikap (X₁)						
1	Sebagai tenaga kesehatan saya merasa khawatir tertular penyakit dari para pasien yang saya tangani					
2	Lebih berhati-hati saat melayani pasien, terlebih yang mempunyai penyakit menular (misalnya: hepatitis, TB, HIV/AIDS dll)					
3	Keadaan/ status pasien harus dirahasiakan					
4	Pada saat memberikan pelayanan ke pasien, penting menerapkan sikap menghargai pasien dengan penyakit menular (HIV, TB, Hepatitis dan lainnya)					
5	Pada saat memberikan pelayanan saya mempunyai potensi untuk kontak dengan pasien yang mempunyai penyakit menular (Hepatitis, TB, HIV positif dan lainnya)					
6	Sebagai tenaga kesehatan saya menyadari bahwa setiap pasien berpotensi menularkan penyakit, namun profesionalitas dalam bekerja saya utamakan sesuai etika profesi					
7	Menghargai pasien dengan memberikan pelayanan yang maksimal					
8	Menjaga kebersihan tangan saat melayani pasien agar tidak tertular penyakit	SL	SR	KD	HT P	TP
9	Saya menggunakan APD saat melayani pasien					

10	Saya mengikuti SOP yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit					
11	Saya menjaga kebersihan lingkungan					
12	Saya menggunakan masker saat pelayanan pasien					
13	Saya menggunakan linen dengan baik sesuai prosedur					
14	Saya menggunakan kaca mata pelindung					
15	Saya menggunakan alat/instrumen yang sudah disterilisasi					
16	Saya melakukan penyuntikan yang aman terhadap pasien					
17	Saya menjaga keselamatan kerja saat melayani pasien					
18	Saya diimunisasi setiap kali melakukan tindakan pelayanan kesehatan					
19	Saya menempatkan pasien dengan gejala batuk di tempat yang berbeda					
20	Saya menerapkan kewaspadaan standar dalam setiap pelayanan kesehatan					
Faktor Pengetahuan (X₂)		SS	ST	RG	TS	STS
1	Pengetahuan tentang tenaga kesehatan sangat rentan tertular penyakit dari pasien pada saat bagian tubuh kita tertusuk benda tajam (alat kedokteran gigi dan jarum suntik bekas pakai) yang sudah terkontaminasi dengan cairan tubuh/ darah pasien					
2	Pengetahuan tentang tenaga kesehatan sangat rentan tertular penyakit dari pasien saat kita membersihkan alat bekas pakai setelah perawatan pasien tanpa					

	menggunakan alat pelindung diri					
3	Pengetahuan tentang tenaga kesehatan kita rentan tertular penyakit dari pasien saat kita menyentuh/ merawat pasien tanpa mencuci tangan sebelum dan sesudah terpajan					
4	Pengetahuan tentang cara mengerjakan kasus gigi pasien tanpa menggunakan sarung tangan steril					
5	Sebagai tenaga kesehatan saya berhati-hati dalam penanganan limbah benda tajam					
6	Sebagai tenaga kesehatan penting untuk tidak makan dan minum di area yang memiliki resiko terkontaminasi cairan tubuh pasien					
7	Sebagai tenaga kesehatan saya mengetahui prosedur penanganan alat kedokteran gigi dan sterilisasi					
8	Sebagai tenaga kesehatan saya tahu instruksi dalam prosedur <i>safe injection practice</i> dilakukan pada tiap pasien					
9	Sebagai tenaga kesehatan memahami dan menerapkan SOP yang ada terkait elemen kewaspadaan standar					
10	Sebagai tenaga kesehatan mempunyai pengetahuan tentang prosedur pembersihan tangan dengan baik dan benar					
11	Sebagai tenaga kesehatan mempunyai pengetahuan tentang kasus infeksi nasokomial dalam pelayanan kesehatan					

12	Sebagai tenaga kesehatan mempunyai pengetahuan tentang cara pencegahan infeksi pada perawatan gigi					
13	Sebagai tenaga kesehatan mempunyai pengetahuan tentang cara penggunaan APD dalam setiap tindakan					
14	Sebagai tenaga kesehatan mempunyai pengetahuan tentang cara menggunakan sarung tangan yang benar					
15	Sebagai tenaga kesehatan mempunyai pengetahuan tentang cara penggunaan linen sudah baik					
16	Sebagai tenaga kesehatan mempunyai pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan lingkungan dengan baik dan benar					
17	Sebagai tenaga kesehatan mempunyai pengetahuan tentang tentang perlindungan karywan dari pimpinan					
18	Sebagai tenaga kesehatan mempunyai pengetahuan tentang penggunaan alat/instrumen kesehatan sudah maksimal					
19	Sebagai tenaga kesehatan mempunyai pengetahuan yang cukup tentang cara penggunaan linen					
20	Sebagai tenaga kesehatan mempunyai pengetahuan yang baik tentang cara tata cara manajemen lingkungan					
21	Sebagai tenaga kesehatan mempunyai pengetahuan tentang etika batuk saat melayani pasien sudah cukup					

22	Sebagai tenaga kesehatan mempunyai pengetahuan yang cukup tentang sterilisasi					
23	Sebagai tenaga kesehatan mengetahui cara penanganan pencegahan infeksi					
Faktor Pelatihan (X₃)		SL	SR	KD	HTP	TP
1	Mendapat pelatihan/ <i>training</i> tentang prosedur kewaspadaan standar					
2	Mendapat pelatihan/ <i>training</i> tentang penggunaan APD					
3	Mendapatkan pelatihan dan sosialisasi cuci tangan					
4	Mendapat informasi tentang prosedur pelaporan kecelakaan kerja di poli					
5	Mendapat pelatihan mengenai pencegahan penyakit menular juga hepatitis, TB, HIV/ AIDS di tempat kerja serta bagaimana cara pencegahannya					
6	Mendapat pelatihan tentang <i>safe injection practice</i>					
7	Mendapat pelatihan tentang bagaimana manajemen penanganan limbah dan benda tajam di poli gigi Rumah sakit					
8	Mendapat informasi atau pelatihan mengenai prosedur etika batuk					
9	Mendapat informasi atau pelatihan mengenai manajemen pasca pajanan					
10	Mendapat pelatihan tentang <i>hand hygiene</i>					
11	Mendapat pelatihan setiap 1 tahun sekali tentang penanganan infeksi					

12	Mendapat pelatihan setiap kali tentang cara penanganan linen dengan baik dan benar					
13	Mendapat pelatihan tentang manajemen kesehatan lingkungan dengan baik dan benar					
14	Mendapat pelatihan yang cukup tentang penanganan intrumen kesehatan					
15	Mendapat pelatihan tentang penanganan alat kedokteran kedokteran gigi dan pemeliharaan alat					
16	Mendapat pelatihan tentang penatalaksanaan dental unit					
17	Mendapat pelatihan tentang cara penyuntikan yang aman					
18	Mendapat pelatihan tentang manajemen obat-obat yang kadaluwasa yang cukup					
19	Mendapat pelatihan tentang cara menjaga kesehatan karyawan					
20	Mendapat pelatihan yang cukup tentang cara-cara melindungi diri dari infeksi berupa vaksin dan sebagainya					
4.Faktor Iklim Keselamatan Kerja (X₄)		SS	ST	RG	TS	STS
1	Direktur dan segenap jajaran di RS berkontribusi dan berpartisipasi dalam kegiatan PPI					
2	RS memiliki KPPIRS dan bekerja aktif					
3	Selalu ada evaluasi dan koreksi kepada karyawan yang melakukan praktek kerja tidak aman oleh seorang supervisor, ditegur dan diberi sanksi yang tidak mematuhi kewaspadaan standar					

4	Menjadi suatu prioritas utama akan perlindungan kesehatan para karyawan (tenaga kesehatan) terhadap paparan penyakit menular					
5	Koreksi selalu dilakukan oleh supervisor pada tenaga kesehatan yang bekerja atau berpraktek tidak sesuai standar aman					
6	Rekan kerja menjadi partner untuk saling mengingatkan apabila ada tenaga kesehatan lain yang bekerja atau melakukan praktek tdak aman					
7	Semua komponen pimpinan, manajemen, supervisor, serta tenaga kesehatan yang bekerja di poli gigi Rumah sakit saling mendukung dan bekerja sama satu sama lain					
9	Lingkungan kerja RS selalu aman dan kondusif mendukung pelayanan kesehatan					
10	Rekan sesama dokter dan perawat selalu bekerja sama					
11	Antara poli satu dengan poli yang saling konfirmasi dan bekerja sama					
12	Kerjasama antara pimpinan dokter dan karyawan sudah terjalin dengan baik					
13	Ada saling curiga antara dokter dan perawat dalam bekerja sama					
14	Adanya komunikasi yang baik antara dokter gigi yang satu dengan yang lain maupun dengan karyawan					
15	Ada keterbukaan dalam pelayanan terhadap pasien					

16	Adanya kejujuran antara dokter dengan pasien mengenai besarnya biaya pengobatan atau perawatan					
17	Antara dokter dan perawat saling melengkapi					
18	Perawat selalu minder dengan dokter					
19	Ada keterbukaan informasi antara dokter dan perawat					
20	Perawat selalu setiap dalam membantu kelancaran pelayanan dokter					
5.Faktor Hambatan dalam Penerapan Kewaspadaan Standar (X₅)		SS	ST	RG	TS	STS
1	Tidak bisa melakukan karena banyaknya antrian pasien yang harus dilayani					
2	Kadang tidak mempunyai waktu untuk menggunakan APD					
3	Tidak mempunyai waktu yang cukup dalam melakukan prosedur cuci tangan yang benar sesuai langkah WHO					
4	Tidak mempunyai cukup waktu untuk melakukan hand rub sesuai langkah WHO					
5	Menerapkan kewaspadaan standar membuat pekerjaan terasa lebih berat					
6	Alat dan fasilitas tidak lengkap dan tidak mendukung di ruangan poli yang berkaitan dengan kewaspadaan standar					
7	Adanya sikap acuh tak acuh dari pihak perawat maupun dokter dalam pelayanan pasien					
8	Jumlah pasien yang banyak sehingga sulit membagi waktu					

9	Banyak dokter yang mempunyai lapangan kerja ganda sehingga sulit membagi waktu yang menyebabkan pelayanan kurang maksimal					
10	Kurang adanya dukungan pimpinan dengan memperhatikan kesejahteraan karyawan					
11	Upah karyawan sangat rendah					
12	Kurang adanya perhatian yang serius dari pihak rumah sakit					
13	Tenaga kesehatan lalai dalam pelayanan karena banyak kesibukan lain					
15	Dokter dan karyawan susah membagi waktu dalam pelayanan karena jumlah pasien yang banyak					
16	Dokter dan perawat terkadang mangkir dari pekerjaan karena alasan tertentu					
17	Pengetahuan dokter yang rendah terhadap penggunaan alat-alat kesehatan					
18	Pemahaman dokter yang rendah terhadap hand hygiene					
6.Faktor Dukungan Pimpinan (X₆)		SL	SR	KD	HTP	TP
1	Direktur ikut aktif dalam mengajak seluruh komponen struktural Rumah sakit tentang pentingnya <i>Safety climate</i>					
2	Direktur Rumah sakit membuat kebijakan yang mendukung kegiatan pencegahan dan pengendalian infeksi Rumah sakit					
3	Direktur Rumah sakit membentuk Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit (KPPIRS) dan Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah					

	sakit (TPPIRS) yang langsung berada dibawah koordinasinya. Apakah selalu dilakukan evaluasi kinerja, sudah berjalan baik dan semestinya atau tidak					
4	Direktur selalu mengevaluasi kebijakan tugas, fungsi dan kewenangan KPPIRS dan TPPIRS berkesinambungan					
5	Direktur bertanggung jawab penuh terhadap tersedianya fasilitas sarana dan prasarana termasuk anggaran yang dibutuhkan					
6	Direktur mengesahkan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk PPIRS serta dilakukan evaluasi berkala terkait penerapan, khusus elemen kewaspadaan standar					
7	Dapat menutup suatu unit perawatan atau instalasi yang dianggap potensial menularkan penyakit untuk kurun waktu tertentu sesuai kebutuhan dan saran KPPIRS					
8	Selalu diikutsertakan dalam pelatihan/ <i>training</i> tentang prosedur kewaspadaan standar					
9	Sering diikutsertakan oleh pimpinan dalam pelatihan/ <i>training</i> tentang penggunaan APD					
10	Direktur sering memberikan pelatihan dan sosialisasi cuci tangan					
11	Direktur sering memberikan Informasi baru tentang prosedur pelaporan kecelakaan kerja di poli					

12	Mendapat pelatihan mengenai pencegahan penyakit menular juga hepatitis, TB, HIV/ AIDS di tempat kerja serta bagaimana cara pencegahannya					
13	Direktur tidak memperhatikan kesejahteraan karyawan					
14	Mendapat pelatihan tentang bagaimana manajemen penanganan limbah dan benda tajam di poli gigi Rumah sakit					
15	Mendapat informasi atau pelatihan mengenai prosedur etika batuk					
16	Mendapat informasi atau pelatihan mengenai manajemen pasca pajanan					
17	Direktur selalu memperhatikan kesejahteraan karyawan					
18	Direktur selalu membuat evaluasi dan memberikan motivasi kepada karyawan					
19	Direktur selalu memberikan tunjangan hari raya					
20	Direktur selalu menasehati karyawan yang berbuat salah					
21	Karyawan tidak bekerja maksimal karena honor kecil					
22	Kesehatan karyawan kurang diperhatikan					
23	Kesehatan karyawan berkaitan dengan alat kerja kurang diperhatikan pimpinan					

7.Faktor Ketersediaan Sarana dan Fasilitas (X₇)						
1	Di tempat kerja saya yakni poli gigi RS tersedia semua peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk pencegahan dan pengendalian infeksi (untuk melindungi diri)					
2	Di tempat kerja saya yakni poli gigi tersedia semua APD diantaranya : masker, sarung tangan, kaca mata pelindung, baju pelindung.					
3	Ditempat kerja saya yakni Poli gigi tersedia sarana cuci tangan yang memadai dan terawat : wastafel, cairan desinfektan/ sabun, tisu sekali pakai atau lap kering dalam keadaan bersih					
4	Terdapat kontainer khusus untuk tiap alat tajam atau jarum suntik					
5	Di tempat kerja saya yakni poli gigi terdapat Standar Operasional Prosedur mengenai kegiatan sesuai elemen kewaspadaan standar					
6	Ditempat saya bekerja yakni poli gigi terdapat berbagai rambu-rambu sebagai informasi keselamatan (gambar, poster) contoh : poster etika batuk					
7	Sarana dan fasilitas di tempat kerja sudah maksimal tersedia sarana pelayanan kesehatan					
8	Sarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan					
9	Sarana kesehatan selalu digunakan untuk keperluan pasien atau untuk keperluan dokter dan					

	perawat					
11	Fasilitas kesehatan di poli gigi sudah semua alat sesuai dengan standar PPI					
12	Setiap poli gigi tersedia sarana dan fasilitas yang memadai sesuai prosedur					
13	Setiap dokter dan perawat sudah maksimal menggunakan fasilitas dengan maksimal					
14	Sarana yang disediakan sudah digunakan berdasarkan standar prosedur yang ada					
15	Sarana dan fasilitas sudah representatif sesuai dengan kebutuhan pasien					
16	Sarana kesehatan selalu disteril untuk menghindari infeksi kepada pasien					
17	Fasilitas kesehatan pada poli gigi sudah sesuai standar minimal					
18	Fasilitas kesehatan diadakan sesuai standar dan kebutuhan rumah sakit					
19	Kelengkapan sarana dan fasilitas rumah sakit menjadi prioritas pelayanan kesehatan kedokteran gigi					
20	Sarana dan fasilitas rumah sakit menjadi penghambat dan pendukung penerapan kewaspadaan standar					
21	Sarana dan fasilitas cukup untuk pelayanan pasien					
22	Fasilitas rumah sakit, khusus pada poli gigi kurang memadai					
23	Fasilitas kesehatan tidak memenuhi prosedur SOP					

Penerapan Kewaspadaan Standar (Y)						
No	Pertanyaan	SL	SR	KD	HTP	TP
1	Saya mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan tindakan					
1	Saya mencuci tangan setelah melepaskan sarung tangan					
2	Saya mencuci tangan dengan menggunakan cairan desinfeksi/ sabun di air mengalir dengan 11 langkah					
3	Saya menggunakan sarung tangan sekali pakai untuk satu pasien					
4	Saya menggunakan masker ketika ada kemungkinan percikan darah atau cairan tubuh					
5	Saya menggunakan baju pelindung ketika ada kemungkinan kontaminasi cairan tubuh/ darah ke kulit dan pakaian saya					
6	Saya menggunakan kaca mata pelindung ketika ada kemungkinan percikan saliva/ cairan tubuh/ darah ke mata, pada saat <i>scalling</i> , membur gigi dan lainnya					
7	Saya menggunakan linen untuk setiap pasien					
8	Saya membuang limbah infeksius pada kontainer terpisah dengan limbah non infeksius					
9	Saya menggunakan teknik <i>single handed recapping method</i> atau menutup jarum dengan satu tangan					
10	Saya menggunakan alat dalam keadaan steril					

11	Saya mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan sebelum memulai perawatan pasien					
12	Saya memberikan/ memakaikan celemek kedap air untuk satu pasien					
13	Saya memberikan/ menyediakan/ menggantikan <i>suction</i> sekali pakai untuk tiap pasien					
14	Saya menginstruksikan pasien untuk berkumur antiseptik sebelum dirawat					
15	Saya melakukan pemberian antiseptik pada daerah operasi untuk tindakan invasif					
16	Saya merendam peralatan dengan larutan detergen sebelum dibersihkan					
17	Saya melakukan desinfeksi pada dental unit setelah digunakan					
18	Saya melakukan/ mendapat vaksin hepatitis dll					
19	Saya memberikan masker kepada pasien yang sedang batuk					
20	Saya selalu memberikan instruksi sebelum menyuntik setiap pasien dan mendokumentasikan pelaksanaannya pada kartu pasien					
21	Tampil rapih menggunakan pakaian kerja, pakaian kerja yang bersih dan selalu dicuci sesuai waktu yang ditentukan.					
22	Ruangan tertata rapih dan bersih,					
23	Ventilasi yang bersih, pencahayaan dan area kerja yang sesuai standar					

Lampiran 2.

Pedoman Wawancara

1. Apa yang anda ketahui tentang kewaspadaan standar (*standard precautions*) ?
2. Ada berapa elemen kewaspadaan standar yang anda ketahui ? sebutkan!
3. Apa saja yang menjadi hambatan dalam hal penerapan kewaspadaan standar pelayanan kesehatan kedokteran gigi?
4. Momen kapan sajakah yang selama ini anda lakukan pencucian tangan ?
5. Bagaimana cara mencuci tangan yang sering anda terapkan di poli (sesuai kebiasaan dan kenyataan)? lakukan !
6. Ada berapa momen dalam penerapan *hand hygiene* (sesuai teori yang anda ketahui)?
7. Apakah selama ini sudah anda terapkan setiap penanganan pasien dengan baik dan sesuai standar ?
8. Menurut anda apakah fasilitas dalam menjaga kebersihan tangan di rumah sakit sudah sesuai standar (dari wastafel, sabun, *hand rub* tissue dll)?
9. Dalam memberikan pelayanan kepada pasien, apa saja alat keamanan pelindung diri (APD) yang anda gunakan (sesuaikan sehari-hari yang ada di poli) ?
10. Mengapa Anda menggunakan alat pelindung diri (APD) sekali pakai apa dapat dipakai berkali-kali?

11. Bagaimana penjagaan kebersihan linen yang dilakukan oleh rumah sakit di unit pelayanan kedokteran gigi
12. Menurut anda apakah rumah sakit sudah memberikan yang terbaik dalam menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan rumah sakit?
13. Menurut wawancara pendahuluan dengan supervisor CSSD, bahwa masih berjalan satu shift yakni shift pagi, untuk praktek di sore hari
14. Bagaimana untuk mensiasati ini, agar saat penanganan pasien tentunya alat dalam keadaan steril.
15. Bagaimana pandangan anda tentang penanganan instrumen dan alat kedokteran gigi yang sudah dilakukan oleh pihak rumah sakit?. Apakah sudah berjalan efektif atau belum dan sudah sesuai standar atau belum?
16. Bagaimana langkah-langkah dalam melakukan teknik penyuntikan yang benar.
17. Apakah pernah ada kasus tentang kesalahan penyuntikan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di unit pelayanan kedokteran gigi?
18. Menurut anda apakah rumah sakit memperhatikan tentang keselamatan karyawan atau staf di rumah sakit?. Vaksinasi apa saja yang rutin diberikan dalam batasan waktu untuk para tenaga kesehatan baik dokter maupun perawat gigi di RS ini ?.
19. Bagaimana penanganan limbah terhadap penggunaan benda tajam oleh tenaga kesehatan di unit pelayanan kedokteran gigi RS ini?
20. Bagaimana dengan pasien atau tenaga medis yang mengalami batuk?

Lampiran 3.

Tabulasi Hasil scoring Variabel X₁, X₂, X₃, X₄, X₅, X₆, X₇ dan Y

Lampiran 3.1 Variabel Faktor Sikap tenaga kesehatan (X₁)

NO RES	ITEM																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	81
2	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	80
3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	94
4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	49
5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	5	5	74
6	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	90

Lampiran 3.2 Tabulasi Hasil Scoring Instrumen Penelitian Variabel
Pengetahuan (X_2)

NO RES	ITEM																							Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	80
3	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	5	4	5	5	5	4	5	4	93
4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	57
5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	93
6	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	99

Lampiran 3.3. Tabulasi Hasil Scoring Instrumen Penelitian PerVariabel
Pelatihan (X_3)

NO RES	ITEM																				Skor Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	68
3	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	5	4	5	5	5	5	5	80
4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	51
5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
6	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	84

Lampiran 3. 4. Tabulasi Hasil Scoring Instrumen Penelitian
Variabel Iklim Keselamatan (X_4)

NO RES	ITEM																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69
2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	68
3	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	5	4	5	5	5	80
4	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	49
5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	4	4	4	4	4	4	82
6	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	83

Lampiran 3.5. Tabulasi Hasil Scoring Instrumen Penelitian
Hambatan dalam Penerapan (X_5)

NO RES	ITEM																		Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	2	5	58
2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	59
3	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	5	4	5	70
4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	76
6	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	76

Lampiran 3.6. Tabulasi Hasil Scoring Instrumen Penelitian

Variabel Dukungan Pimpinan (X_6)

NO RES	ITEM																							Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74	
2	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	5	4	5	5	4	4	92	
3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	2	2	3	2	5	5	5	2	3	4	94	
4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	2	3	5	5	5	5	2	3	4	99	
5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	106	
6	4	3	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	102

Lampiran 3.7. Tabulasi Hasil Scoring Instrumen Penelitian
Variabel Sarana dan Fasilitas (X₇)

NO RES	ITEM																							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	109
2	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	100
3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	109
4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	108
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	110
6	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	109

Lampiran 3.8. Tabulasi Hasil Scoring Instrumen Penelitian
Variabel Penerapan Kewaspadaan Standar (Y)

NO RES	ITEM																							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	96
2	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	89
3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	109
4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	5	5	4	4	4	86
6	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	105

Lampiran 4.

Hasil Uji Validitas X₁-X₇ dan Y

4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Faktor sikap (X₁)

Correlations

		TOTAL_X ₁
X _{1_1}	Pearson Correlation	.928**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	6
X _{1_2}	Pearson Correlation	.877*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	6
X _{1_3}	Pearson Correlation	.854*
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	6
X _{1_4}	Pearson Correlation	.877*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	6
X _{1_5}	Pearson Correlation	.877*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	6
X _{1_6}	Pearson Correlation	.681
	Sig. (2-tailed)	.136
	N	6
X _{1_7}	Pearson Correlation	.796
	Sig. (2-tailed)	.058
	N	6
X _{1_8}	Pearson Correlation	.815*
	Sig. (2-tailed)	.048
	N	6

X _{1_9}	Pearson Correlation	.488
	Sig. (2-tailed)	.326
	N	6
X _{1_10}	Pearson Correlation	.517
	Sig. (2-tailed)	.294
	N	6
X _{1_11}	Pearson Correlation	.595
	Sig. (2-tailed)	.213
	N	6
X _{1_12}	Pearson Correlation	.813*
	Sig. (2-tailed)	.049
	N	6
X _{1_13}	Pearson Correlation	.962**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	6
X _{1_14}	Pearson Correlation	.992**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	6
X _{1_15}	Pearson Correlation	.361
	Sig. (2-tailed)	.482
	N	6
X _{1_16}	Pearson Correlation	.908*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	6
X _{1_17}	Pearson Correlation	.761
	Sig. (2-tailed)	.079
	N	6
X _{1_18}	Pearson Correlation	.800
	Sig. (2-tailed)	.056
	N	6

X _{1_19}	Pearson Correlation	.836*
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	6
X _{1_20}	Pearson Correlation	.800
	Sig. (2-tailed)	.056
	N	6
TOTAL_X ₁	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	6

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4.2 Hasil Uji Validitas Faktor Pengetahuan (X₂)

Correlations

		TOTAL_X2
X _{2_1}		.690
	Pearson Correlation	.129
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_2}	N	.767
	Pearson Correlation	.075
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_3}	N	.354
	Pearson Correlation	.492
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_4}	N	.863*
	Pearson Correlation	.027
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_5}	N	.670
	Pearson Correlation	.145
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_6}	N	.796
	Pearson Correlation	.058
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_7}	N	.605
	Pearson Correlation	.203
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_8}	N	.389
	Pearson Correlation	.445
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_9}	N	.454
	Pearson Correlation	.366
	Sig. (2-tailed)	6

X _{2_10}	N	.674
	Pearson Correlation	.142
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_11}	N	.605
	Pearson Correlation	.203
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_12}	N	.355
	Pearson Correlation	.490
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_13}	N	.414
	Pearson Correlation	.415
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_14}	N	.729
	Pearson Correlation	.100
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_15}	N	.386
	Pearson Correlation	.450
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_16}	N	.808
	Pearson Correlation	.052
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_17}	N	.733
	Pearson Correlation	.098
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_18}	N	.863*
	Pearson Correlation	.027
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_19}	N	.863*
	Pearson Correlation	.027
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_20}	N	.521
	Pearson Correlation	.290
	Sig. (2-tailed)	6

X _{2_21}	N	.709
	Pearson Correlation	.115
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_22}	N	.788
	Pearson Correlation	.063
	Sig. (2-tailed)	6
X _{2_23}	N	.709
	Pearson Correlation	.115
	Sig. (2-tailed)	6
TOTAL_X ₂	N	1
	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	6

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Lampiran 4.3. Hasil Uji Validitas Faktor Pelatihan (X₃)
Correlations

		TOTAL_X3
X _{3_1}	Pearson Correlation	.928 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	6
X _{3_2}	Pearson Correlation	.877 [*]
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	6
X _{3_3}	Pearson Correlation	.854 [*]
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	6
X _{3_4}	Pearson Correlation	.877 [*]
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	6
X _{3_5}	Pearson Correlation	.877 [*]
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	6
X _{3_6}	Pearson Correlation	.681
	Sig. (2-tailed)	.136
	N	6
X _{3_7}	Pearson Correlation	.796
	Sig. (2-tailed)	.058
	N	6
X _{3_8}	Pearson Correlation	.815 [*]
	Sig. (2-tailed)	.048
	N	6
X _{3_9}	Pearson Correlation	.488
	Sig. (2-tailed)	.326
	N	6

X _{3_10}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.517 .294 6
X _{3_11}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.595 .213 6
X _{3_12}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.813* .049 6
X _{3_13}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.962** .002 6
X _{3_14}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.992** .000 6
X _{3_15}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.361 .482 6
X _{3_16}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.908* .012 6
X _{3_17}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.761 .079 6
X _{3_18}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.800 .056 6
X _{3_19}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.836* .038 6

X _{3_20}	Pearson Correlation	.800
	Sig. (2-tailed)	.056
	N	6
TOTAL_X ₃	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	6

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Iklim Kerja (X₄)

Correlatios		TOTAL_X4
X _{4_1}	Pearson Correlation	.928 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	6
X _{4_2}	Pearson Correlation	.877 [*]
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	6
X _{4_3}	Pearson Correlation	.854 [*]
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	6
X _{4_4}	Pearson Correlation	.877 [*]
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	6
X _{4_5}	Pearson Correlation	.877 [*]
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	6
X _{4_6}	Pearson Correlation	.681
	Sig. (2-tailed)	.136
	N	6
X _{4_7}	Pearson Correlation	.796
	Sig. (2-tailed)	.058
	N	6
X _{4_8}	Pearson Correlation	.815 [*]
	Sig. (2-tailed)	.048
	N	6
X _{4_9}	Pearson Correlation	.488
	Sig. (2-tailed)	.326
	N	6

X _{4_10}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.517 .294 6
X _{4_11}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.595 .213 6
X _{4_12}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.813* .049 6
X _{4_13}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.962** .002 6
X _{4_14}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.992** .000 6
X _{4_15}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.361 .482 6
X _{4_16}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.908* .012 6
X _{4_17}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.761 .079 6
X _{4_18}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.800 .056 6
X _{4_19}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.836* .038 6

X _{4_20}	Pearson Correlation	.800
	Sig. (2-tailed)	.056
	N	6
TOTAL_X ₄	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	6

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Hambatan Penerapan (X₅)

Correlation		TOTAL_X5
X _{5_1}	Pearson Correlation	.928**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	6
X _{5_2}	Pearson Correlation	.857*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	6
X _{5_3}	Pearson Correlation	.827*
	Sig. (2-tailed)	.042
	N	6
X _{5_4}	Pearson Correlation	.857*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	6
X _{5_5}	Pearson Correlation	.890*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	6
X _{5_6}	Pearson Correlation	.696
	Sig. (2-tailed)	.125
	N	6
X _{5_7}	Pearson Correlation	.819*
	Sig. (2-tailed)	.046
	N	6
X _{5_8}	Pearson Correlation	.834*
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	6
X _{5_9}	Pearson Correlation	.518
	Sig. (2-tailed)	.293
	N	6
X _{5_10}	Pearson Correlation	.516
	Sig. (2-tailed)	.295
	N	6

X _{5_11}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.640 .171 6
X _{5_12}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.827* .042 6
X _{5_13}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.977** .001 6
X _{5_14}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.992** .000 6
X _{5_15}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.405 .426 6
X _{5_16}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.919** .010 6
X _{5_17}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.739 .093 6
X _{5_18}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.749 .087 6
TOTAL_X ₅	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 6

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Dukungan Pimpinan (X₆)
Correlations

		TOTAL_X6
X _{6_1}	Pearson Correlation	.690
	Sig. (2-tailed)	.129
	N	6
X _{6_2}	Pearson Correlation	.767
	Sig. (2-tailed)	.075
	N	6
X _{6_3}	Pearson Correlation	.354
	Sig. (2-tailed)	.492
	N	6
X _{6_4}	Pearson Correlation	.863*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	6
X _{6_5}	Pearson Correlation	.670
	Sig. (2-tailed)	.145
	N	6
X _{6_6}	Pearson Correlation	.796
	Sig. (2-tailed)	.058
	N	6
X _{6_7}	Pearson Correlation	.605
	Sig. (2-tailed)	.203
	N	6
X _{6_8}	Pearson Correlation	.389
	Sig. (2-tailed)	.445
	N	6
X _{6_9}	Pearson Correlation	.454
	Sig. (2-tailed)	.366
	N	6
X _{6_10}	Pearson Correlation	.674
	Sig. (2-tailed)	.142
	N	6

X _{6_11}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.605 .203 6
X _{6_12}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.355 .490 6
X _{6_13}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.414 .415 6
X _{6_14}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.729 .100 6
X _{6_15}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.386 .450 6
X _{6_16}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.808 .052 6
X _{6_17}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.733 .098 6
X _{6_18}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.863* .027 6
X _{6_19}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.863* .027 6
X _{6_20}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.521 .290 6

X _{6_21}	Pearson Correlation	.709
	Sig. (2-tailed)	.115
	N	6
X _{6_22}	Pearson Correlation	.788
	Sig. (2-tailed)	.063
	N	6
X _{6_23}	Pearson Correlation	.709
	Sig. (2-tailed)	.115
	N	6
TOTAL_X ₆	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	6

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Dukungan Pimpinan (X₇)

Correlations

		TOTAL_X7
X _{7_1}	Pearson Correlation	.690
	Sig. (2-tailed)	.129
	N	6
X _{7_2}	Pearson Correlation	.767
	Sig. (2-tailed)	.075
	N	6
X _{7_3}	Pearson Correlation	.354
	Sig. (2-tailed)	.492
	N	6
X _{7_4}	Pearson Correlation	.863*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	6
X _{7_5}	Pearson Correlation	.670
	Sig. (2-tailed)	.145
	N	6
X _{7_6}	Pearson Correlation	.796
	Sig. (2-tailed)	.058
	N	6
X _{7_7}	Pearson Correlation	.605
	Sig. (2-tailed)	.203
	N	6
X _{7_8}	Pearson Correlation	.389
	Sig. (2-tailed)	.445
	N	6
X _{7_9}	Pearson Correlation	.454
	Sig. (2-tailed)	.366
	N	6

X _{7_10}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.674 .142 6
X _{7_11}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.605 .203 6
X _{7_12}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.355 .490 6
X _{7_13}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.414 .415 6
X _{7_14}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.729 .100 6
X _{7_15}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.386 .450 6
X _{7_16}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.808 .052 6
X _{7_17}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.733 .098 6
X _{7_18}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.863* .027 6
X _{7_19}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.863* .027 6
X _{7_20}	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.521 .290 6

X _{7_21}	Pearson Correlation	.709
	Sig. (2-tailed)	.115
	N	6
X _{7_22}	Pearson Correlation	.788
	Sig. (2-tailed)	.063
	N	6
X _{7_23}	Pearson Correlation	.709
	Sig. (2-tailed)	.115
	N	6
TOTAL_X ₇	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	6

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Penerapan
Kewaspadaan (Y)

Correlations

		TOTAL_Y
Y ₁	Pearson Correlation	.690
	Sig. (2-tailed)	.129
	N	6
Y ₂	Pearson Correlation	.767
	Sig. (2-tailed)	.075
	N	6
Y ₃	Pearson Correlation	.354
	Sig. (2-tailed)	.492
	N	6
Y ₄	Pearson Correlation	.863*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	6
Y ₅	Pearson Correlation	.670
	Sig. (2-tailed)	.145
	N	6
Y ₆	Pearson Correlation	.796
	Sig. (2-tailed)	.058
	N	6
Y ₇	Pearson Correlation	.605
	Sig. (2-tailed)	.203
	N	6
Y ₈	Pearson Correlation	.389
	Sig. (2-tailed)	.445
	N	6
Y ₉	Pearson Correlation	.454
	Sig. (2-tailed)	.366
	N	6

Y ₋₁₀	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.674 .142 6
Y ₋₁₁	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.605 .203 6
Y ₋₁₂	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.355 .490 6
Y ₋₁₃	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.414 .415 6
Y ₋₁₄	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.729 .100 6
Y ₋₁₅	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.386 .450 6
Y ₋₁₆	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.808 .052 6
Y ₋₁₇	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.733 .098 6
Y ₋₁₈	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.863* .027 6
Y ₋₁₉	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.863* .027 6

y_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.521 .290 6
Y_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.709 .115 6
Y_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.788 .063 6
Y_23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.709 .115 6
TOTAL_Y	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 6

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Lampiran 5.1 Hasil Uji Reliabilitas Faktor Sikap (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1-1	69.33	224.667	.917	.958
x1-2	69.50	225.500	.858	.959
x1-3	69.33	223.467	.829	.960
X1-4	69.50	225.500	.858	.959
x1-5	69.17	233.767	.863	.960
x1-6	68.83	240.967	.652	.962
x1-7	69.50	221.900	.758	.962
X1-8	69.50	227.900	.788	.960
X1-9	70.00	241.200	.430	.965
X1-10	70.00	242.800	.470	.964
X1-11	69.83	248.567	.573	.963
X1-12	69.50	237.500	.795	.961
X1-13	69.33	235.467	.958	.959

X1-14	69.50	226.300	.991	.958
X1-15	69.83	249.367	.315	.965
X1-16	69.67	228.667	.895	.959
X1-17	69.67	245.067	.746	.962
X1-18	69.33	229.467	.772	.960
X1-19	69.50	231.500	.815	.960
X1-20	69.33	229.467	.772	.960

Lampiran 5.2. Hasil Uji reliabilitas faktor Pengetahuan (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	82.67	221.067	.648	.930
X2.2	82.17	217.367	.732	.929
X2.3	82.83	232.567	.280	.937
X2.4	81.83	216.567	.844	.927
X2.5	82.17	218.167	.618	.931
X2.6	82.00	217.200	.766	.928
X2.7	82.17	230.167	.570	.932
X2.8	82.33	235.467	.343	.934
X2.9	82.17	231.367	.399	.934

X2.10	82.00	225.200	.637	.930
X2.11	82.17	230.167	.570	.932
X2.12	82.50	239.500	.325	.934
X2.13	82.00	233.200	.360	.934
X2.14	81.83	225.367	.700	.930
X2.15	82.17	235.767	.340	.934
X2.16	81.67	221.067	.784	.928
X2.17	81.67	228.267	.709	.930
X2.18	81.83	216.567	.844	.927
X2.19	81.83	216.567	.844	.927
X2.20	82.50	222.700	.445	.935
X2.21	82.00	220.400	.668	.930
X2.22	81.83	215.367	.754	.928
X2.23	82.00	220.400	.668	.930

Lampiran 5.3 Hasil Uji reliabilitas Faktor Pelatihan (X₃)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	69.33	224.667	.917	.958
X3.2	69.50	225.500	.858	.959
X3.3	69.33	223.467	.829	.960
X3.4	69.50	225.500	.858	.959
X3.5	69.17	233.767	.863	.960
X3.6	68.83	240.967	.652	.962
X3.7	69.50	221.900	.758	.962
X3.8	69.50	227.900	.788	.960
X3.9	70.00	241.200	.430	.965
X3.10	70.00	242.800	.470	.964
X3.11	69.83	248.567	.573	.963
X3.12	69.50	237.500	.795	.961
X3.13	69.33	235.467	.958	.959
X3.14	69.50	226.300	.991	.958
X3.15	69.83	249.367	.315	.965
X3.16	69.67	228.667	.895	.959
X3.17	69.67	245.067	.746	.962
X3.18	69.33	229.467	.772	.960
X3.19	69.50	231.500	.815	.960
X3.20	69.33	229.467	.772	.960

Lampiran 5.4 Hasil Uji reliabilitas Variabel Iklim Kerja (X₄)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	69.33	224.667	.917	.958
X4.2	69.50	225.500	.858	.959
X4.3	69.33	223.467	.829	.960
X4.4	69.50	225.500	.858	.959
X4.5	69.17	233.767	.863	.960
X4.6	68.83	240.967	.652	.962
X4.7	69.50	221.900	.758	.962
X4.8	69.50	227.900	.788	.960
X4.9	70.00	241.200	.430	.965
X4.10	70.00	242.800	.470	.964
X4.11	69.83	248.567	.573	.963
X4.12	69.50	237.500	.795	.961
X4.13	69.33	235.467	.958	.959
X4.14	69.50	226.300	.991	.958
X4.15	69.83	249.367	.315	.965
X4.16	69.67	228.667	.895	.959
X4.17	69.67	245.067	.746	.962
X4.18	69.33	229.467	.772	.960
X4.19	69.50	231.500	.815	.960
X4.20	69.33	229.467	.772	.960

Lampiran 5.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hambatan Penerapan (X₅)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X5.1	61.83	175.367	.915	.952
X5.2	62.00	176.800	.832	.954
X5.3	61.83	175.367	.793	.954
X5.4	62.00	176.800	.832	.954
X5.5	61.67	183.067	.876	.953
X5.6	61.33	189.467	.664	.956
X5.7	62.00	172.000	.780	.955
X5.8	62.00	177.600	.805	.954
X5.9	62.50	189.100	.454	.960
X5.10	62.50	191.500	.463	.959

X5.11	62.33	195.867	.618	.958
X5.12	62.00	186.400	.807	.955
X5.13	61.83	184.567	.975	.953
X5.14	62.00	176.800	.990	.951
X5.15	62.33	196.267	.356	.960
X5.16	62.17	178.567	.906	.952
X5.17	62.17	193.767	.721	.957
X5.18	61.83	181.367	.709	.956

Lampiran 5.6 Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Pimpinan (X₆)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X6.1	82.67	221.067	.648	.930
X6.2	82.17	217.367	.732	.929
X6.3	82.83	232.567	.280	.937
X6.4	81.83	216.567	.844	.927
X6.5	82.17	218.167	.618	.931
X6.6	82.00	217.200	.766	.928
X6.7	82.17	230.167	.570	.932

X6.8	82.33	235.467	.343	.934
X6.9	82.17	231.367	.399	.934
X6.10	82.00	225.200	.637	.930
X6.11	82.17	230.167	.570	.932
X6.12	82.50	239.500	.325	.934
X6.13	82.00	233.200	.360	.934
X6.14	81.83	225.367	.700	.930
X6.15	82.17	235.767	.340	.934
X6.16	81.67	221.067	.784	.928
X6.17	81.67	228.267	.709	.930
X6.18	81.83	216.567	.844	.927
X6.19	81.83	216.567	.844	.927
X6.20	82.50	222.700	.445	.935
X6.21	82.00	220.400	.668	.930
X6.22	81.83	215.367	.754	.928
X6.23	82.00	220.400	.668	.930

Lampiran 5.7 Hasil Uji Reliabilitas Sarana dan Fasilitas (X₇)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X7.1	82.67	221.067	.648	.930
X7.2	82.17	217.367	.732	.929
X7.3	82.83	232.567	.280	.937
X7.4	81.83	216.567	.844	.927
X7.5	82.17	218.167	.618	.931
X7.6	82.00	217.200	.766	.928
X7.7	82.17	230.167	.570	.932
X7.8	82.33	235.467	.343	.934
X7.9	82.17	231.367	.399	.934
X7.10	82.00	225.200	.637	.930
X7.11	82.17	230.167	.570	.932
X7.12	82.50	239.500	.325	.934
X7.13	82.00	233.200	.360	.934
X7.14	81.83	225.367	.700	.930
X7.15	82.17	235.767	.340	.934
X7.16	81.67	221.067	.784	.928
X7.17	81.67	228.267	.709	.930
X7.18	81.83	216.567	.844	.927
X7.19	81.83	216.567	.844	.927
X7.20	82.50	222.700	.445	.935
X7.21	82.00	220.400	.668	.930
X7.22	81.83	215.367	.754	.928
X7.23	82.00	220.400	.668	.930

Lampiran 5.8 Hasil Uji reliabilitas Instrumen Penerapan Kewaspadaan Standar (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	82.67	221.067	.648	.930
y.2	82.17	217.367	.732	.929
y.3	82.83	232.567	.280	.937
y.4	81.83	216.567	.844	.927
y.5	82.17	218.167	.618	.931
y.6	82.00	217.200	.766	.928
y.7	82.17	230.167	.570	.932
y.8	82.33	235.467	.343	.934
y.9	82.17	231.367	.399	.934
y.10	82.00	225.200	.637	.930
y.11	82.17	230.167	.570	.932
y.12	82.50	239.500	.325	.934
y.13	82.00	233.200	.360	.934
y.14	81.83	225.367	.700	.930
y.15	82.17	235.767	.340	.934

y.16	81.67	221.067	.784	.928
y.17	81.67	228.267	.709	.930
y.18	81.83	216.567	.844	.927
y.19	81.83	216.567	.844	.927
y.20	82.50	222.700	.445	.935
y.21	82.00	220.400	.668	.930
y.22	81.83	215.367	.754	.928
y.23	82.00	220.400	.668	.930

Lampiran 6.

Tabel Penolong Variabel X_1 - X_7 dan Y

Lampiran 6.1 Tabel Penolong X_1 - X_7 dan Y

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Y	NO
81	86	71	69	58	74	109	96	1
80	80	68	68	59	92	100	89	2
94	93	80	80	70	94	109	109	3
49	57	51	49	47	99	108	55	4
74	93	84	82	76	106	110	86	5
90	99	84	83	76	102	109	105	6
71	80	68	68	61	91	79	78	7
65	85	73	72	66	88	73	80	8
64	78	66	68	59	93	108	70	9
85	104	90	88	79	84	107	100	10
93	106	93	91	81	100	73	102	11
70	74	66	70	57	95	79	79	12
63	79	70	70	64	94	108	75	13
84	84	74	76	68	110	91	97	14
48	58	51	64	46	85	83	60	15
49	57	49	49	45	89	105	60	16
76	110	96	96	86	101	83	87	17
91	84	75	75	69	104	75	103	18
65	92	78	78	68	109	89	71	19

Lampiran 6.2 Tabel Penolong X_1 dan Y, X_2 dan Y serta X_3 dan Y

X1	Y		X2	Y		X3	Y
81	96		86	96		71	96
80	89		80	89		68	89
94	109		93	109		80	109
49	55		57	55		51	55
74	86		93	86		84	86
90	105		99	105		84	105
71	78		80	78		68	78
65	80		85	80		73	80
64	70		78	70		66	70
85	100		104	100		90	100
93	102		106	102		93	102
70	79		74	79		66	79

63	75		79	75		70	75
84	97		84	97		74	97
48	60		58	60		51	60
49	60		57	60		49	60
76	87		110	87		96	87
91	103		84	103		75	103
65	71		92	71		78	71

Lampiran 6.3. Tabel Penolong X₄ dan Y, X₅ dan Y, X₆ dan Y dan X₇ dan Y

X4	Y		X5	Y		X6	Y		X7	Y	NO
69	96		58	96		74	96		109	96	1
68	89		59	89		92	89		100	89	2
80	109		70	109		94	109		109	109	3
49	55		47	55		99	55		108	55	4
82	86		76	86		106	86		110	86	5
83	105		76	105		102	105		109	105	6
68	78		61	78		91	78		79	78	7
72	80		66	80		88	80		73	80	8
68	70		59	70		93	70		108	70	9
88	100		79	100		84	100		107	100	10
91	102		81	102		100	102		73	102	11
70	79		57	79		95	79		79	79	12
70	75		64	75		94	75		108	75	13
76	97		68	97		110	97		91	97	14
64	60		46	60		85	60		83	60	15
49	60		45	60		89	60		105	60	16
96	87		86	87		101	87		83	87	17
75	103		69	103		104	103		75	103	18
78	71		68	71		109	71		89	71	19

Lampiran 6.4. Tabel Penolong X_1 - X_7

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	NO
81	86	71	69	58	74	109	1
80	80	68	68	59	92	100	2
94	93	80	80	70	94	109	3
49	57	51	49	47	99	108	4
74	93	84	82	76	106	110	5
90	99	84	83	76	102	109	6
71	80	68	68	61	91	79	7
65	85	73	72	66	88	73	8
64	78	66	68	59	93	108	9
85	104	90	88	79	84	107	10
93	106	93	91	81	100	73	11
70	74	66	70	57	95	79	12
63	79	70	70	64	94	108	13
84	84	74	76	68	110	91	14
48	58	51	64	46	85	83	15
49	57	49	49	45	89	105	16
76	110	96	96	86	101	83	17
91	84	75	75	69	104	75	18
65	92	78	78	68	109	89	19

Lampiran 7.**Hasil Uji Normalitas Data X_1 , X_2 , X_3 dan Y****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44721360
Most Extreme Absolute Differences	Absolute	.245
	Positive	.245
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.599
Asymp. Sig. (2-tailed)		.865

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 8.

Hasil Uji Linearitas Data X_1 - X_7 , dan Y

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y_Penerapan X ₁ _Sikap	* 19	100.0%	0	.0%	19	100.0%
Y_Penerapan X ₂ _Pengetahuan	* 19	100.0%	0	.0%	19	100.0%
Y_Penerapan X ₃ _Pelatihan	* 19	100.0%	0	.0%	19	100.0%
Y_Penerapan * X ₄ _Iklim kerja	19	100.0%	0	.0%	19	100.0%
Y_Penerapan X ₅ _Hambatan	* 19	100.0%	0	.0%	19	100.0%
Y_Penerapan X ₆ _Pimpinan	* 19	100.0%	0	.0%	19	100.0%
Y_Penerapan X ₇ _Sarana	* 19	100.0%	0	.0%	19	100.0%

Y_Penerapan * X₁_Sikap**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Pene rapan * X ₁ _Sikap Between (Combined) Groups	4819.105	16	301.194	11.366	.084
Linearity	4716.045	1	4716.045	177.964	.006
Deviation from Linearity	103.060	15	6.871	.259	.955
Within Groups	53.000	2	26.500		
Total	4872.105	18			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y_Penerapan * X ₁ _Sikap	.984	.968	.995	.989

Y_Penerapan * X₂_Pengetahuan**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Pene rapan * X ₂ _Pengetahuan Between (Combined) Groups	4516.605	14	322.615	3.630	.111
Linearity	2829.089	1	2829.089	31.832	.005
Deviation from Linearity	1687.516	13	129.809	1.461	.385
Within Groups	355.500	4	88.875		
Total	4872.105	18			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y_Penerapan * X ₂ _Pengetahuan	*.762	.581	.963	.927

Y_Penerapan * X₃_Pelatihan**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Penerapan * X ₃ _Pelatihan (Combined)	4578.105	14	327.008	4.449	.080
Linearity	2770.655	1	2770.655	37.696	.004
Deviation from Linearity	1807.451	13	139.035	1.892	.283
Within Groups	294.000	4	73.500		
Total	4872.105	18			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y_Penerapan * X ₃ _Pelatihan	*.754	.569	.969	.940

Y_Penerapan * X₄ Iklim keselamatan

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Pene Between (Combin rapan * Groups ed)	4669.60 5	14	333.543	6.589	.041
X ₄ Ikli m keselam atan	Linearity 2529.87 9	1	2529.879	49.973	.002
	Deviatio n from Linearity 2139.72 6	13	164.594	3.251	.132
Within Groups	202.500	4	50.625		
Total	4872.10 5	18			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y_Penerapan X ₄ Iklim Kerja	*.721	.519	.979	.958

Y_Penerapan * X₅ Hambatan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Pen Between (Combine erapan Groups d)	4173.105	15	278.207	1.194	.506
* X ₅ Ha mbtan	Linearity 2570.780 1	1	2570.780	11.033	.045
	Deviation from Linearity 1602.325 14	14	114.452	.491	.845
Within Groups	699.000	3	233.000		
Total	4872.105	18			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y_Penerapan X ₅ _Hambatan	*.726	.528	.925	.857

Y_Penerapan * X₆_Pimpinan**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Penerapan Betw (Combined)	4294.105	17	252.594	.437	.851
X ₆ _Pimpinan Groups	79.569	1	79.569	.138	.774
Linearity	4214.536	16	263.409	.456	.842
Deviation from Linearity					
Within Groups	578.000	1	578.000		
Total	4872.105	18			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y_Penerapan X ₆ _Pimpinan	*.128	.016	.939	.881

Y_Penerapan * X7_Sarana

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y_Pene Betwe (Combi rapan * en ned)	3959.772	11	359.979	2.762	.094
X7_Sar Groups Linearit ana y	2.071	1	2.071	.016	.903
Deviati on from Lineari ty	3957.701	10	395.770	3.037	.077
Within Groups	912.333	7	130.333		
Total	4872.105	18			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y_Penerapan * X7_Sarana	-.021	.000	.902	.813

Lampiran 9.

Hasil Uji Multikolinearitas Data

Variables Entered/Removed

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X ₁ _Sikap	.381	2.623
	X ₂ _Pengetahuan	.010	98.574
	X ₃ _Pelatihan	.004	270.954
	X ₄ _Iklim keselamatan	.051	19.648
	X ₅ _Hambatan	.013	79.299
	X ₆ _Pimpinan	.517	1.932
	X ₇ _Sarana	.809	1.236

a. Dependent Variable: Y_Penerapan

Coefficient Correlations^a

Model	X ₇ _Sarana	X ₁ _Sikap	X ₆ _Pimpinan	X ₄ _Iklim keselamatan	X ₂ _Pengetahuan	X ₅ _Hambatan	X ₃ _Pelatihan
1 Correlasi	1.000	.006	.083	.370	-.111	-.037	-.005
X ₁ _Sikap	.006	1.000	-.095	.077	-.066	.177	-.148
X ₆ _Pimpinan	.083	-.095	1.000	.085	.244	-.465	.061
X ₄ _Iklim keselamatan	.370	.077	.085	1.000	.121	.026	-.352
X ₂ _Pengetahuan	-.111	-.066	.244	.121	1.000	.355	-.822
X ₅ _Hambatan	-.037	.177	-.465	.026	.355	1.000	-.755

	X ₃ _Pelatihan	-.005	-.148	.061	-.352	-.822	-.755	1.000
Co	X ₇ _Sar	.002	1.914E-5	.000	.004	-.002	.000	.000
vari	ana							
anc	X ₁ _Sikap	1.914E-5	.005	.000	.001	-.002	.006	-.008
es	X ₆ _Pimpinan	.000	.000	.009	.002	.010	-.022	.005
	X ₄ _IklimKerja	.004	.001	.002	.054	.012	.003	-.064
	X ₂ _Pengetahuan	-.002	-.002	.010	.012	.168	.071	-.265
	X ₅ _Hambatan	.000	.006	-.022	.003	.071	.236	-.288
	X ₃ _Pelatihan	.000	-.008	.005	-.064	-.265	-.288	.618

a. Dependent Variable: Y_Penerapan

Lampiran 10.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.992 ^a	.983	.973		2.71952

a. Predictors: (Constant), X₇_Sarana, X₁_SIKAP, X₆_Dukungan, X₄_Iklim keselamatan, X₂_Pengetahuan, X₅_Hambatan, X₃_Pelatihan

ANOVA^b

Model		Sum Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4790.751	7	684.393	92.538	.000 ^a
	Residual	81.354	11	7.396		
	Total	4872.105	18			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.144	10.665		1.514	.158
	X ₁ _SIKAP	1.129	.070	1.015	16.086	.000
	X ₂ _Pengetahuan	-.145	.410	-.136	-.353	.731
	X ₃ _Pelatihan	-.743	.786	-.607	-.946	.365
	X ₄ _Iklimkerja	.202	.233	.150	.870	.403
	X ₅ _Hmbtan	.883	.486	.630	1.816	.097
	X ₆ _Dukngan	-.266	.097	-.149	-2.753	.019
	X ₇ _Sarana	.053	.049	.047	1.082	.302

a. Dependent Variable: Y_Penerapan

Lampiran 11

Hasil Kuesioner dan Observasi

Lampiran 11.1. Lampiran Jawaban Kuisisioner

Distribusi Jawaban Tingkat Kepatuhan Responden terhadap 9 komponen Kewaspadaan Standar di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta

No	Pertanyaan	Patuh	Tdk Patuh
Drg. A			
1	Saya mencuci tangan sebelum melakukan tindakan	√	
2	Saya mencuci tangan setelah melakukan tindakan	√	
3	Saya mencuci tangan setelah melepaskan sarung tangan	√	
4	Saya mencuci tangan dengan menggunakan cairan disinfeksi/ sabun di air mengalir	√	
5	Saya mencuci tangan dengan teknik 11 langkah atau melakukan <i>hand rub</i> dengan teknik 8 langkah	√	
drg. B			
1	Saya mencuci tangan sebelum melakukan tindakan		√
2	Saya mencuci tangan setelah melakukan tindakan		√
3	Saya mencuci tangan setelah melepaskan sarung tangan	√	
4	Saya mencuci tangan dengan menggunakan cairan disinfeksi/ sabun di air mengalir		√
5	Saya mencuci tangan dengan teknik 11 langkah atau melakukan <i>hand rub</i> dengan teknik 8 langkah	√	
drg. C			
1	Saya mencuci tangan sebelum melakukan tindakan	√	

2	Saya mencuci tangan setelah melakukan tindakan	√	
3	Saya mencuci tangan setelah melepaskan sarung tangan	√	
4	Saya mencuci tangan dengan menggunakan cairan disinfeksi/ sabun di air mengalir	√	
5	Saya mencuci tangan dengan teknik 11 langkah atau melakukan <i>hand rub</i> dengan teknik 8 langkah		√
	Drg. D		
1	Saya mencuci tangan sebelum melakukan tindakan	√	
2	Saya mencuci tangan setelah melakukan tindakan	√	
3	Saya mencuci tangan setelah melepaskan sarung tangan	√	
4	Saya mencuci tangan dengan menggunakan cairan disinfeksi/ sabun di air mengalir	√	
5	Saya mencuci tangan dengan teknik 11 langkah atau melakukan <i>hand rub</i> dengan teknik 8 langkah	√	
II. Alat Pelindung Diri			
	Drg. A		
1	Saya menggunakan sarung tangan sekali pakai untuk satu pasien	√	
2	Saya menggunakan masker ketika ada kemungkinan percikan darah atau cairan tubuh	√	
3	Saya menggunakan baju pelindung ketika ada kemungkinan kontaminasi cairan tubuh/ darah ke kulit dan pakaian saya	√	
4	Saya menggunakan kaca mata pelindung ketika ada kemungkinan percikan saliva/ cairan tubuh/ darah ke mata, pada saat scalling, membur gigi dan lainnya		√
5	Saya menggunakan sarung tangan sekali pakai untuk satu pasien	√	

	Drg. B		
1	Saya menggunakan sarung tangan sekali pakai untuk satu pasien	√	
2	Saya menggunakan masker ketika ada kemungkinan percikan darah atau cairan tubuh	√	
3	Saya menggunakan baju pelindung ketika ada kemungkinan kontaminasi cairan tubuh/ darah ke kulit dan pakaian saya	√	
4	Saya menggunakan kaca mata pelindung ketika ada kemungkinan percikan saliva/ cairan tubuh/ darah ke mata, pada saat scalling, membur gigi dan lainnya		
5	Saya menggunakan sarung tangan sekali pakai untuk satu pasien		√
	Drg. C		
1	Saya menggunakan sarung tangan sekali pakai untuk satu pasien		
2	Saya menggunakan masker ketika ada kemungkinan percikan darah atau cairan tubuh		√
3	Saya menggunakan baju pelindung ketika ada kemungkinan kontaminasi cairan tubuh/ darah ke kulit dan pakaian saya	√	
4	Saya menggunakan kaca mata pelindung ketika ada kemungkinan percikan saliva/ cairan tubuh/ darah ke mata, pada saat scalling, membur gigi dan lainnya	√	
5	Saya menggunakan sarung tangan sekali pakai untuk satu pasien	√	
	Drg. D		
1	Saya menggunakan sarung tangan sekali pakai untuk satu pasien	√	
2	Saya menggunakan masker ketika ada kemungkinan percikan darah atau cairan tubuh	√	
3	Saya menggunakan baju pelindung ketika ada kemungkinan kontaminasi cairan tubuh/ darah ke kulit dan pakaian saya	√	

4	Saya menggunakan kaca mata pelindung ketika ada kemungkinan percikan saliva/ cairan tubuh/ darah ke mata, pada saat scalling, membur gigi dan lainnya	√	
5	Saya menggunakan sarung tangan sekali pakai untuk satu pasien	√	
III	Penanganan Linen		
	Drg. A		
	Saya menggunakan linen untuk setiap pasien	√	
	Saya memberikan/ memakaikan celemek kedap air untuk satu pasien	√	
	drg. B		
	Saya menggunakan linen untuk setiap pasien	√	
	Saya memberikan/ memakaikan celemek kedap air untuk satu pasien		√
	Drg. C		
	Saya menggunakan linen untuk setiap pasien	√	
	Saya memberikan/ memakaikan celemek kedap air untuk satu pasien	√	
	Saya menggunakan linen untuk setiap pasien	√	
	Saya memberikan/ memakaikan celemek kedap air untuk satu pasien	√	
IV	Manajemen Limbah dan Benda Tajam		
	Drg. A		
	Saya menggunakan linen untuk setiap pasien	√	
	Saya memberikan/ memakaikan celemek kedap air untuk satu pasien	√	
	Drg. B		
	Saya membuang limbah infeksius pada kontainer terpisah dengan limbah non infeksius	√	
	Saya menggunakan teknik <i>single handed recapping method</i> atau menutup jarum dengan satu tangan		√
	Drg. C		
	Saya membuang limbah infeksius pada kontainer terpisah dengan limbah non infeksius	√	

	Saya menggunakan teknik <i>single handed recapping method</i> atau menutup jarum dengan satu tangan		√
	Drg. D		
	Saya membuang limbah infeksius pada kontainer terpisah dengan limbah non infeksius	√	
	Saya menggunakan teknik <i>single handed recapping method</i> atau menutup jarum dengan satu tangan		√
V	Penanganan Instrumen dan Alat Kedokteran Gigi		
	Drg. A		
	Saya menggunakan alat dalam keadaan steril	√	
	Saya mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan sebelum memulai perawatan pasien	√	
	Saya memberikan/ menyediakan satu gelas kumur untuk setiap pasien	√	
	Saya memberikan/ menyediakan/ menggantikan <i>suction</i> sekali pakai untuk tiap Pasien	√	
	Saya menginstruksikan pasien untuk berkumur antiseptik sebelum dirawat		√
	Saya melakukan pemberian antiseptik pada daerah operasi untuk tindakan invasif	√	
	Saya merendam peralatan dengan larutan detergen sebelum dibersihkan	√	
	Saya melakukan pembersihan peralatan menggunakan sabun dengan air mengalir	√	
	Saya menggunakan sarung tangan tebal, celemek, kaca pelindung dan masker saat melakukan pembersihan peralat	√	
	Saya melakukan desinfeksi atau memastikan peralatan yang telah dibersihkan sebelum dibawa oleh petugas ke ruang sterilisasi (CSSD)	√	
	Saya melakukan desinfeksi pada dental unit setelah digunakan	√	

	Drg. B		
	Saya menggunakan alat dalam keadaan steril	√	
	Saya mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan sebelum memulai perawatan pasien	√	
	Saya memberikan/ menyediakan satu gelas kumur untuk setiap pasien	√	
	Saya memberikan/ menyediakan/ menggantikan <i>suction</i> sekali pakai untuk tiap Pasien	√	
	Saya menginstruksikan pasien untuk berkumur antiseptik sebelum dirawat		√
	Saya melakukan pemberian antiseptik pada daerah operasi untuk tindakan invasif	√	
	Saya merendam peralatan dengan larutan detergen/ larutan desinfektan sebelum dibersihkan		√
	Saya melakukan pembersihan peralatan menggunakan sabun dengan air mengalir		√
	Saya menggunakan sarung tangan tebal, celemek, kaca pelindung dan masker saat melakukan pembersihan peralat		√
	Saya melakukan disinfeksi atau memastikan peralatan yang telah dibersihkan sebelum dibawa oleh petugas ke ruang sterilisasi (CSSD)		√
	Saya melakukan disinfeksi pada dental uni setelah digunakan		√
	Drg. C		
	Saya menggunakan alat dalam keadaan steril	√	
	Saya mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan sebelum memulai perawatan pasien	√	
	Saya memberikan/ menyediakan satu gelas kumur untuk setiap pasien	√	
	Saya memberikan/ menyediakan/ menggantikan <i>suction</i> sekali pakai untuk tiap Pasien	√	

	Saya menginstruksikan pasien untuk berkumur antiseptik sebelum dirawatan		√
	Saya melakukan pemberian antiseptik pada daerah operasi untuk tindakan invasif	√	
	Saya merendam peralatan dengan larutan detergen sebelum dibersihkan	√	
	Saya melakukan pembersihan peralatan menggunakan sabun dengan air mengalir	√	
	Saya menggunakan sarung tangan tebal, celemek, kacamata pelindung dan masker saat melakukan pembersihan peralat	√	
	Saya melakukan desinfeksi atau memastikan peralatan yang telah dibersihkan sebelum dibawa oleh petugas ke ruang sterilisasi (CSSD)	√	
	Saya melakukan desinfeksi pada dental unit setelah digunakan		√
	Drg. D		
	Saya menggunakan alat dalam keadaan steril	√	
	Saya mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan sebelum memulai perawatan pasien	√	
	Saya memberikan/ menyediakan satu gelas kumur untuk setiap pasien	√	
	Saya memberikan/ menyediakan/ menggantikan <i>suction</i> sekali pakai untuk tiap Pasien	√	
	Saya menginstruksikan pasien untuk berkumur antiseptik sebelum dirawatan		√
	Saya melakukan pemberian antiseptik pada daerah operasi untuk tindakan invasif	√	
	Saya merendam peralatan dengan larutan detergen sebelum dibersihkan	√	
	Saya melakukan pembersihan peralatan menggunakan sabun dengan air mengalir	√	
	Saya menggunakan sarung tangan tebal, celemek, kacamata pelindung dan masker saat melakukan pembersihan peralat	√	

	Saya melakukan disinfeksi atau memastikan peralatan yang telah dibersihkan sebelum dibawa oleh petugas ke ruang sterilisasi (CSSD)	√	
	Saya melakukan disinfeksi pada dental uni setelah digunakan		√
VI	Perlindungan Kesehatan Karyawan		
	Drg. A		
	Saya mendapat vaksin hepatitis dll	√	
	Drg. B		
	Saya mendapat vaksin hepatitis dll		√
	Drg. D		
	Saya mendapat vaksin hepatitis dll	√	
	Drg. C		
	Saya mendapat vaksin hepatitis dll	√	
VII	Penyuntikan yang Aman		
	Drg. A		
	Saya selalu memberikan instruksi sebelum menyuntik setiap pasien dan mendokumentasikan pelaksanaannya pada kartu pasien	√	
	Drg. B		
	Saya selalu memberikan instruksi sebelum menyuntik setiap pasien dan mendokumentasikan pelaksanaannya pada kartu pasien	√	
	Saya selalu memberikan instruksi sebelum menyuntik setiap pasien dan mendokumentasikan pelaksanaannya pada kartu pasien	√	
	Saya selalu memberikan instruksi sebelum menyuntik setiap pasien dan mendokumentasikan pelaksanaannya pada kartu pasien	√	
VII	Manajemen Lingkungan		
	Drg. A		
	Tampil rapih menggunakan pakaian kerja, pakaian kerja yang bersih dan selalu dicuci sesuai waktu yang ditentukan.	√	

	Ruangan tertata rapih dan bersih,	√	
	Ventilasi yang bersih, pencahayaan dan area kerja yang sesuai standar	√	
	Drg. B		
	Tampil rapih menggunakan pakaian kerja, pakaian kerja yang bersih dan selalu dicuci sesuai waktu yang ditentukan.	√	
	Ruangan tertata rapih dan bersih,	√	
	Ventilasi yang bersih, pencahayaan dan area kerja yang sesuai standar	√	
	Drg. D		
	Tampil rapih menggunakan pakaian kerja, pakaian kerja yang bersih dan selalu dicuci sesuai waktu yang ditentukan.	√	
	Ruangan tertata rapih dan bersih,	√	
	Ventilasi yang bersih, pencahayaan dan area kerja yang sesuai standar	√	
	Drg. C		
	Tampil rapih menggunakan pakaian kerja, pakaian kerja yang bersih dan selalu dicuci sesuai waktu yang ditentukan.	√	
	Ruangan tertata rapih dan bersih,	√	
	Ventilasi yang bersih, pencahayaan dan area kerja yang sesuai standar	√	
IX	Etika Batuk		
	Drg. A		
	Saya memberikan masker kepada orang ang sedang batuk	√	
	Drg. B		√
	Saya memberikan masker kepada orang ang sedang batuk		
	Drg.C		
	Saya memberikan masker kepada orang ang sedang batuk	√	
	Drg. D		
	Saya memberikan masker kepada orang ang sedang batuk	√	

Lampiran 11.2 Distribusi Hasil Observasi terhadap Tenaga Kesehatan Gigi dan Mulut Per Komponen

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	n	%	n	%
Hand Hygiene							
	Drg. A						
1	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir sebelum melakukan pemeriksaan pasien	8	42,11	11	57,89	19	100
2	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir setelah melakukan pemeriksaan pasien	9	47,37	10	52,63	19	100
3	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir menggunakan teknik 11 langkah atau melakukan <i>handrub</i> dengan teknik 8 langkah	0	0,00	19	100	19	100
	Drg. B						
1	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir sebelum melakukan pemeriksaan pasien	1	5,26	18	94,74	19	100
2	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir setelah melakukan pemeriksaan pasien	2	10,53	17	89,47	19	100
3	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir menggunakan teknik 11 langkah atau melakukan <i>handrub</i> dengan teknik 8 langkah	0	0,00	19	100	19	100

	Drg. C						
1	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir sebelum melakukan pemeriksaan pasien	10	52,63	9	47,37	19	100
2	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir setelah melakukan pemeriksaan pasien	17	89,47	2	10,53	19	100
3	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir menggunakan teknik 11 langkah atau melakukan <i>handrub</i> dengan teknik 8 langkah	0	0,00	19	100	19	100
	Drg. D						
1	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir sebelum melakukan pemeriksaan pasien	6	31,58	13	68,42	19	100
2	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir setelah melakukan pemeriksaan pasien	9	47,37	10	52,63	19	100
3	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir menggunakan teknik 11 langkah atau melakukan <i>handrub</i> dengan teknik 8 langkah	0	0,00	19	100	19	100
	Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan						
1	Dokter mencuci tangan terlebih dahulu sebelum memberikan perawatan kepada saya	50	64,10	28	35,90	78	100
2	Dokter mencuci tangan setelah memberikan perawatan kepada saya	48	61,54	30	38,46	78	100

APD							
	Drg. A						
	Menggunakan sarung tangan steril	19	100	0	0,00	19	100
	Menggunakan masker saat melakukan tindakan	19	100	0	0,00	19	100
	Menggunakan masker saat melakukan tindakan sekali pakai untuk satu pasien (1 masker satu pasien)	0	0,00	19	100	19	100
	Menggunakan kaca mata perlindungan saat melakukan tindakan	0	0,00	19	100	19	100
	Menggunakan kacamata pelindung saat melakukan tindakan dan didesinfeksi setiap pergantian pasien	0	0,00	19	100	19	100
	Menggunakan jas kerja/ baju pelindung yang dibersihkan pershift kerja	19	100	0	0,00	19	100
	Penyuntikan yg Aman						
	Drg. A						
	Memberikan instruksi sebelum menyuntik setiap pasien dan mendokumentasikan pelaksanaannya pada kartu pasien	19	100	0	0,00	19	100
	Drg. B						
	Memberikan instruksi sebelum menyuntik setiap pasien dan mendokumentasikan pelaksanaannya pada kartu pasien	19	100	0	0,00	19	100
	Drg. D						
	Memberikan instruksi sebelum menyuntik setiap pasien dan	6	31,58	0	0,00	19	

	mendokumentasikan pelaksanaannya pada kartu pasien						
	Drg. C						
	Memberikan instruksi sebelum menyuntik setiap pasien dan mendokumentasikan pelaksanaannya pada kartu pasien	1	5,26	0	0,00	19	
	Saya selalu memberikan instruksi sebelum menyuntik pasien dan mendokumentasikan pelaksanaannya pada kartu pasien	6	100	0	0,00	6	100
IX Etika Batuk							
1	Saya memberikan masker kepada pasien yang sedang batuk	5	83,33	1	16,67	6	100
	Drg. A						
2	Memberikan masker kepada orang (pasien) yang sedang batuk	-	-	-	-	19	-
	Drg. B						
	Memberikan masker kepada orang (pasien) yang sedang batuk	-	-	-	-	19	-
	Drg. D						
	Memberikan masker kepada orang (pasien) yang sedang batuk	-	-	-	-	19	-
	Drg. C						
	Memberikan masker kepada orang (pasien) yang sedang batuk	19	100	0	0,00	19	-

Lampiran 11.3 Hasil Observasi

Hasil Observasi Peneliti: Jumlah dan Prosentase Responden menurut Komponen Kewaspadaan Standar Pelayanan Kedokteran Gigi pada Rumah Sakit Muhammadiyah Yogyakarta

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	n	%	n	%
1	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir sebelum melakukan pemeriksaan pasien	8	42,10	11	57,89	19	100
2	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir setelah melakukan pemeriksaan pasien	9	47,36	10	52,63	19	100
3	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir menggunakan teknik 11	0	0,00	19	100	19	100
4	Menggunakan sarung tangan steril	19	100	0	0,00	19	100
5	Menggunakan masker saat melakukan tindakan	19	100	0	0,00	19	100
6	Menggunakan masker saat melakukan tindakan sekali pakai untuk satu pasien (1 masker satu pasien)	0	0,00	19	100	19	100
7	Menggunakan kaca mata perlindungan saat melakukan tindakan	0	0,00	19	100	19	100
8	Menggunakan kaca mata perlindungan saat melakukan tindakan dan didisinfeksi setiap pergantian pasien	0	0,00	19	100	19	100

9	Menggunakan jas kerja yang dibersihkan pershif kerja	19	100	0	0,00	19	100
10	Membuang limbah infeksius pada kontainer terpisah engan non infeksius	17	89,47	2	5,26	19	100
11	Menggunakan teknik <i>single handed recapping method</i> atau menutup jarum dengan satu tangan	1	5,26	18	73,68	19	100
12	Telah mendapat vaksin/imunisasi hepatitis	19	100	0	0,00	19	100
13	Alat dasar (kaca mulut, sonde, eskavator, pinset) yang digunakan ke mulut pasien dalam keadaan steril	18	94,73	1	5,26	19	100
14	Bur-bur diamond, bur tulang, scaler yang digunakan dalam keadaan bersih dan steril untuk satu pasien dibersihkan, disterilkan atau didiganti per pasien	4	21,05	4	21,05	14	
15	<i>Handpiece (highspeed, lowspeed, straigh handpiece two/three way syringe</i> di disinfeksi dengan benar setiap pergantian pasien	2	10,52	9	47,36		
16	Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum memulai perawatan pasien	19	100	0	0,00	19	100
17	Menggunakan satu gelas kumur untuk setiap pasien	18	94,73	1	5,26	19	100
18	Menggunakan celemek kedap air untuk setiap pasien (satu pasien satu)	15	78,94	2	10,52	19	100

19	Menggunakan <i>suction</i> sekali pakai untuk setiap pasien	19	100	0	0,00	19	100
20	Menginstruksikan untuk berkumur antiseptik sebelum dirawat	0	0,00	19	100	19	100
21	Untuk tindakan invasif melakukan pemberian antiseptik pada daerah operasi	19	100	0	0,00	19	100
22	Merendam peralatan dengan larutan desinfektan sebelum dibersihkan	19	100	0	0,00	19	100
23	Melakukan pembersihan peralatan menggunakan sabun dan air mengalir	19	100	0	0,00	19	100
24	Menggunakan sarung tangan, masker (APD) saat membersihkan alat	19	100	0	0,00	19	100
25	Pastikan peralatan bersih sebelum dibawa oleh petugas ke ruang sterilisasi (CSSD)	19	100	0	0,00	19	100
26	Melakukan disinfeksi pada bagian kursi dan lampu dari dental unit	0	0,00	19	100	19	100
27	Melakukan disinfeksi peralatan non kritis setelah digunakan	14	73,68	4	21		
28	Berpenampilan rapih dan bersih	19	100	0	0,00	19	100
29	Terlihat ruangan yang tertata rapih dan bersih	19	100	0	0,00	19	100
30	Pastikan di unit kerja terlihat pencahayaan dan area kerja yang sesuai standar	19	100	0	0,00	19	100

drg. B							
1	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir sebelum melakukan pemeriksaan pasien	1	5,26	18	94,73	19	100
2	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir setelah melakukan pemeriksaan pasien	2	10,52	17	89,47	19	100
3	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir menggunakan teknik 11	0	0,00	19	100	19	100
4	Menggunakan sarung tangan steril	19	100	0	0	19	100
5	Menggunakan masker saat melakukan tindakan	17	89,47	2	10,52	19	100
6	Menggunakan masker saat melakukan tindakan sekali pakai untuk satu pasien (1 masker satu pasien)	0	0,00	19	100	19	100
7	Menggunakan kaca mata perlindungan saat melakukan tindakan	0	0,00	19	100	19	100
8	Menggunakan kaca mata perlindungan saat melakukan tindakan dan didesinfeksi setiap pergantian pasien	2	10,52	17	89,47	19	100
9	Menggunakan jas kerja yang dibersihkan persif kerja	19	100	0	0,00	19	100
10	Membuang limbah infeksius pada kontainer terpisah engan non infeksius	19	100	0	0,00	19	100

11	Menggunakan teknik single handed recapping method atau menutup jarum dengan satu tangan	6	31,57	10	52,63		
12	Telah mendapat vaksin/imunisasi hepatitis	19	100	0	0,00	19	100
13	Alat dasar (kaca mulut, sonde, eskavator, pinset) yang digunakan ke mulut pasien dalam keadaan steril	19	100	0	0,00	19	100
14	Bur-bur diamond, bur tulang, scaler yang digunakan dalam keadaan bersih dan steril untuk satu pasien dibersihkan, disterilkan atau didiganti per pasien	16	84,21	2	10,52		
15	<i>Handpiece (highspeed, lowspeed, straigh handpiece two/three way syringe</i> di disinfeksi dengan benar setiap pergantian pasien	5	26,31	12	63,15		
16	Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum memulai perawatan pasien	16	84,21	2	10,52		
17	Menggunakan satu gelas kumur untuk setiap pasien	19	100	0	0,00	19	100
18	Menggunakan celemek kedap air untuk setiap pasien (satu pasien satu)	8	42,10	11	57,89	19	100
19	Menggunakan <i>suction</i> sekali pakai untuk setiap pasien	19	100	0	0,00	19	100
20	Menginstruksikan untuk berkumur antiseptik sebelum dirawat	0	0,00	19	100	19	100

21	Untuk tindakan invasif melakukan pemberian antiseptik pada daerah operasi	19	100	0	0,00	19	100
22	Merendam peralatan dengan larutan desinfektan sebelum dibersihkan	19	100	0	0,00	19	100
23	Melakukan pembersihan peralatan menggunakan sabun dan air mengalir	19	100	0	0,00	19	100
24	Menggunakan sarung tangan, masker (APD) saat membersihkan alat	19	100	0	0,00	19	100
25	Pastikan peralatan bersih sebelum dibawa oleh petugas ke ruang sterilisasi (CSSD)	19	100	0	0,00	19	100
26	Melakukan disinfeksi pada bagian kursi dan lampu dari dental unit	1	5,26	18	94,73	19	100
27	Melakukan disinfeksi peralatan non kritis setelah digunakan	11	57,89	8	42,10	19	100
28	Berpenampilan rapih dan bersih	19	100	0	0,00	19	100
29	Terlihat ruangan yang tertata rapih dan bersih	19	100	0	0,00	19	100
30	Pastikan di unit kerja terlihat pencahayaan dan area kerja yang sesuai standar	19	100	0	0,00	19	100
drg. C							
1	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir sebelum melakukan pemeriksaan pasien	10	52,63	9	47,36	19	100

2	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir setelah melakukan pemeriksaan pasien	17	89,47	2	10,52	19	100
3	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir menggunakan teknik 11	0	0,00	19	100	19	100
4	Menggunakan sarung tangan steril	19	100	0	0,00	19	100
5	Menggunakan masker saat melakukan tindakan	19	100	0	0,00	19	100
6	Menggunakan masker saat melakukan tindakan sekali pakai untuk satu pasien (1 masker satu pasien)	0	0,00	19	100	19	100
7	Menggunakan kaca mata perlindungan saat melakukan tindakan	19	100	0	0,00	19	100
8	Menggunakan kaca mata perlindungan saat melakukan tindakan dan didisinfeksi setiap pergantian pasien	0	0,00	19	100	19	100
9	Menggunakan jas kerja yang dibersihkan persif kerja	19	100	0	0,00	19	100
10	Membuang limbah infeksius pada kontainer terpisah dengan non infeksius	19	100	0	0,00	19	100
11	Menggunakan teknik <i>single handed recapping method</i> atau menutup jarum dengan satu tangan	0	0,00	1	5,26		
12	Telah mendapat vaksin/imunisasi hepatitis	19	100	0	0,00	19	100

13	Alat dasar (kaca mulut, sonde, eskavator, pinset) yang digunakan ke mulut pasien dalam keadaan steril	19	100	0	0,00	19	100
14	Bur-bur diamond, bur tulang, scaler yang digunakan dalam keadaan bersih dan steril untuk satu pasien dibersihkan, disterilkan atau didiganti per pasien	6	31,57	13	68,42	19	100
15	<i>Handpiece (highspeed, lowspeed, straigh handpiece two/three way syringe</i> di disinfeksi dengan benar setiap pergantian pasien	3	15.78	16	84,31	19	100
16	Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum memulai perawatan pasien	19	100	0	0,00	19	100
17	Menggunakan satu gelas kumur untuk setiap pasien	19	100	0	0,00	19	100
18	Menggunakan celemek kedap air untuk setiap pasien (satu pasien satu)	19	100	0	0,00	19	100
19	Menggunakan <i>suction</i> sekali pakai untuk setiap pasien	19	100	0	0,00	19	100
20	Menginstruksikan untuk berkumur antiseptik sebelum dirawat	0	0,00	19	100	19	100
21	Untuk tindakan invasif melakukan pemberian antiseptik pada daerah operasi	1	5,26	0	0,00		
22	Merendam peralatan dengan larutan desinfektan sebelum dibersihkan	19	100	0	0,00	19	100

23	Melakukan pembersihan peralatan menggunakan sabun dan air mengalir	19	100	0	0,00	19	100
24	Menggunakan sarung tangan, masker (APD) saat membersihkan alat	19	100	0	0,00	19	100
25	Pastikan peralatan bersih sebelum dibawakan oleh petugas ke ruang sterilisasi (CSSD)	19	100	0	0,00	19	100
26	Melakukan disinfeksi pada bagian kursi dan lampu dari dental unit	6	31,57	13	68,42	19	100
27	Melakukan disinfeksi peralatan non kritis setelah digunakan	13	68,42	6	31,57	19	100
28	Berpenampilan rapih dan bersih	19	100	0	0,00	19	100
29	Terlihat ruangan yang tertata rapih dan bersih	19	100	0	0,00	19	100
30	Pastikan di unit kerja terlihat pencahayaan dan area kerja yang sesuai standar	19	100	0	0,00	19	100
drg. D							
1	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir sebelum melakukan pemeriksaan pasien	6	31,57	13	68,42	19	100
2	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir setelah melakukan pemeriksaan pasien	9	47,36	10	52,63	19	100
3	Mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir menggunakan teknik 11	0	0,00	19	100	19	100

4	Menggunakan sarung tangan steril	19	100	0	0,00	19	100
5	Menggunakan masker saat melakukan tindakan	19	100	0	0,00	19	100
6	Menggunakan masker saat melakukan tindakan sekali pakai untuk satu pasien (1 masker satu pasien)	0	0,00	19	0,00	19	100
7	Menggunakan kaca mata perlindungan saat melakukan tindakan	0	0,00	19	100	19	100
8	Menggunakan kaca mata perlindungan saat melakukan tindakan dan didisinfeksi setiap pergantian pasien	6	31,57	13	68,42	19	100
9	Menggunakan jas kerja yang dibersihkan pershif kerja	19	100	0	0,00	19	100
10	Membuang limbah infeksius pada kontainer terpisah engan non infeksius	19	100	0	0,00	19	100
11	Menggunakan teknik <i>single handed recapping method</i> atau menutup jarum dengan satu tangan	4	21,50	0	0,00		
12	Telah mendapat vaksin/imunisasi hepatitis	19	100	0	0,00	19	100
13	Alat dasar (kaca mulut, sonde, eskavator, pinset) yang digunakan ke mulut pasien dalam keadaan steril	19	100	0	0,00	19	100
14	Bur-bur diamond, bur tulang, scaler yang digunakan dalam keadaan bersih dan steril untuk satu pasien dibersihkan, disterilkan atau didiganti per pasien	0	0,00	17	89,47		

15	<i>Handpiece (highspeed, lowspeed, straigh handpiece two/three way syringe</i> di disinfeksi dengan benar setiap pergantian pasien	4	21,50	13	68,42		
16	Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum memulai perawatan pasien	9	47,36	10	52,63	19	100
17	Menggunakan satu gelas kumur untuk setiap pasien	12	63,14	7	36,84	19	100
18	Menggunakan celemek kedap air untuk setiap pasien (satu pasien satu)	14	73,68	5	21,50	19	100
19	Menggunakan <i>suction</i> sekali pakai untuk setiap pasien	19	100	0	0,00	19	100
20	Menginstruksikan untuk berkumur antiseptik sebelum dirawat	0	0,00	19	19,00	19	100
21	Untuk tindakan invasif melakukan pemberian antiseptik pada daerah operasi	6	31,57	0	0,00		
22	Merendam peralatan dengan larutan desinfektan sebelum dibersihkan	19	100	0	0,00	19	100
23	Melakukan pembersihan peralatan menggunakan sabun dan air mengalir	19	100	0	0,00	19	100
24	Menggunakan sarung tangan, masker (APD) saat membersihkan alat	19	100	0	0,00	19	100
25	Pastikan peralatan bersih sebelum dibawa oleh petugas ke ruang sterilisasi (CSSD)	19	100	0	0,00	19	100
26	Melakukan disinfeksi pada bagian kursi dan lampu dari dental unit	3	15,78	16	84,21	19	100

27	Melakukan disinfeksi peralatan non kritis setelah digunakan	13	68,42	6	31,57	19	100
28	Berpenampilan rapih dan bersih	19	100	0	0,00	19	100
29	Terlihat ruangan yang tertata rapih dan bersih	19	100	0	0,00	19	100
30	Pastikan di unit kerja terlihat pencahayaan dan area kerja yang sesuai standar	19	100	0	0,00	19	100

11. 4 Hasil Observasi Peneliti/Observer terhadap Tenaga Pelayanan Kesehatan Gigi RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta

Responden berinisial drg.A

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi Ya		Jlh Obeservasi Tidak		Total	
		n	%	n	%	n	%
		4	Menggunakan sarung tangan steril	19	100	0	0,00
5	Menggunakan masker saat melakukan tindakan	19	100	0	0,00	19	100
6	Menggunakan masker saat melakukan tindakan sekali pakai untuk satu pasien (1 masker satu pasien)	0	0,00	19	100	19	100
7	Menggunakan kaca mata perlindungan saat melakukan tindakan	0	0,00	19	100	19	100
8	Menggunakan kacamata pelindung saat melakukan tindakan dan didesinfeksi setiap pergantian pasien	0	0,00	19	100	19	100
9	Menggunakan jas kerja/ baju pelindung yang dibersihkan per shift kerja	19	100	0	0,00	19	100

Sumber: Olahan Data Primer 2016

Responden berinisial drg. B

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi Ya		Jlh Obeservasi Tidak		Total	
		N	%	n	%	N	%
		4	Menggunakan sarung tangan steril	19	100	0	0,00
5	Menggunakan masker saat melakukan tindakan	17	89,47	2	10,53	19	100
6	Menggunakan masker saat melakukan tindakan sekali pakai untuk satu pasien (1 masker satu pasien)	0	0,00	19	100	19	100
7	Menggunakan kaca mata perlindungan saat melakukan tindakan	0	0,00	19	100	19	100
8	Menggunakan kacamata pelindung saat melakukan tindakan dan didisinfeksi setiap pergantian pasien	0	0,00	19	100	19	100
9	Menggunakan jas kerja/ baju pelindung yang dibersihkan per shift kerja	19	100	0	0,00	19	100

Sumber: Olahan Data Primer 2016

esponden berinisial drg.C

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi Ya		Jlh Obeservasi Tidak		Total	
		N	%	n	%	N	%
		4	Menggunakan sarung tangan steril	19	100	0	0,00
5	Menggunakan masker saat melakukan tindakan	19	100	0	0,00	19	100
6	Menggunakan masker saat melakukan tindakan sekali pakai untuk satu pasien (1 masker satu pasien)	0	0,00	19	100	19	100

7	Menggunakan kaca mata perlindungan saat melakukan tindakan	19	100	0	0,00	19	100
8	Menggunakan kacamata pelindung saat melakukan tindakan dan didisinfeksi setiap pergantian pasien	0	0,00	19	100	19	100
9	Menggunakan jas kerja/ baju pelindung yang dibersihkan per shift kerja	19	100	0	0,00	19	100

Responden berinisial drg. D

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi Ya		Jlh Obeservasi Tidak		Total	
		N	%	n	%	N	%
		4	Menggunakan sarung tangan steril	19	100	0	0,00
5	Menggunakan masker saat melakukan tindakan	19	100	0	0,00	19	100
6	Menggunakan masker saat melakukan tindakan sekali pakai untuk satu pasien (1 masker satu pasien)	0	0,00	19	100	19	100

7	Menggunakan kaca mata perlindungan saat melakukan tindakan	0	0,00	19	100	19	100
8	Menggunakan kacamata pelindung saat melakukan tindakan dan didesinfeksi setiap pergantian pasien	0	0,00	19	100	19	100
9	Menggunakan jas kerja/ baju pelindung yang dibersihkan per shift kerja	19	100	0	0,00	19	100

Sumber: *Olahan Data Primer 2016*

**Penanganan Linen Observasi Peneliti/Observer terhadap Tenaga
Pelayanan Kesehatan Gigi RS PKU Muhammadiyah Gamping
Yogyakarta**

Responden berinisial drg.A

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	N	%	n	%
18	Menggunakan celemek kedap air untuk setiap pasien (satu pasien satu)	15	78,95	2	10,53		

Responden berinisial drg.B

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	N	%	n	%
18	Menggunakan celemek kedap air untuk setiap pasien (satu pasien satu)	8	42,11	11	57,89	19	100

Responden berinisial drg. C

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	N	%	n	%
18	Menggunakan celemek kedap air untuk setiap pasien (satu pasien satu)	19	100	0	0,00	19	100

Responden berinisial drg. D

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	n	%	n	%
18	Menggunakan celemek kedap air untuk setiap pasien (satu pasien satu)	14	73,68	5	26,32	19	100

Manajemen Limbah dan Benda Tajam

Hasil Kuisisioner Tingkat Kewaspadaan Standar terhadap keenam Pelayan Kesehatan Gigi (Elemen : Manajemen limbah dan benda tajam)

Kegiatan Kepatuhan	Tingkat Kepatuhan					
	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	n	%	n	%	n	%
Saya membuang limbah infeksius pada kontainer terpisah dengan limbah non infeksius	6	100	0	0,00	6	100
Saya menggunakan teknik ' <i>Single handed recapping method</i> ' atau menutup jarum dengan satu tangan	3	50	3	50	6	100

Responden berinisial drg.A

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	n	%	n	%
10	Membuang limbah infeksius pada kontainer terpisah dengan limbah non infeksius	17	89,47	1	5,26		
11	Menggunakan teknik <i>single handed recapping method</i> atau menutup jarum dengan satu tangan	1	5,26	14	73,68		

Responden berinisial drg B

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	n	%	n	%
10	Membuang limbah infeksius pada kontainer terpisah dengan limbah non infeksius	19	100	0	0,00	19	100
11	Menggunakan teknik <i>single handed recapping method</i> atau menutup jarum dengan satu tangan	6	31,58	10	52,63		

Responden berinisial drg. C

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	n	%	n	%
10	Membuang limbah infeksius pada kontainer terpisah dengan limbah non infeksius	19	100	0	0,00	19	100
11	Menggunakan teknik <i>single handed recapping method</i> atau menutup jarum dengan satu tangan	0	0,00	1	5,26		

Responden berinisial drg. D

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	n	%	n	%
10	Membuang limbah infeksius pada kontainer terpisah dengan limbah non infeksius	19	100	0	0,00	19	100
11	Menggunakan teknik <i>single handed recapping method</i> atau menutup jarum dengan satu tangan	4	21,05	0	0,00		

Penanganan Instrumen dan Alat Kedokteran Gigi (Sterilisasi dan Hasil Kuisisioner Tingkat Kewaspadaan Standar terhadap keenam Pelayan Kesehatan Gigi

Kegiatan Kepatuhan	Tingkat Kepatuhan					
	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	N	%	N	%	N	%
Saya menggunakan alat dalam keadaan steril	6	100	0	0,00	6	100
Saya mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan sebelum memulai perawatan pasien	6	100	0	0.00	6	100
Saya memberikan/ menyediakan / menggantikan satu gelas kumur untuk setiap pasien	6	100	0	0.0	6	100
Saya memberikan/ menyediakan/ menggantikan pipet <i>suction (saliva ejector)</i> sekali pakai untuk tiap pasien	6	100	0	0,00	6	100
Saya menginstruksikan pasien untuk berkumur antiseptik sebelum dirawat	2	33,33	4	66,67	6	100
Saya melakukan pemberian antiseptik pada daera operasi untuk tindakan invasif	6	100	0	0,00	6	100
Saya merendam peralatan dengan larutan detergen/ larutan desinfektan sebelum dibersihkan	5	83,33	1	16,67	6	100
Saya melakukan pembersihan peralatan menggunakan sabun dengan air mengalir	5	83,33	1	16,67	6	100
Saya menggunakan sarung tangan tebal, celemek, kacamata pelindung, masker saat meakukan pembersihan peralatan	5	83,33	1	16,67	6	100

Saya melakukan desinfeksi atau memasukan peralaan yang telah dibersihkan sebelum dibawah oleh petugas ke ruang sterilisasi (CSSD)	5	83,33	1	16,67	6	100
Saya melakukan desinfeksi pada dental uni setelah digunakan	3	50	3	50	6	100

Sumber: Olahan Data Primer 2016

Responden berinisial drg.A

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	N	%	N	%
13	Alat dasar (kaca mulut, sonde, eskavator, pinset) yang digunakan ke mulut pasien dalam keadaan steril	18	94,74	1	5,26	19	100
14	Bur-bur diamond, bur tulang, scaler yang digunakan dalam keadaan bersih dan steril untuk satu pasien dibersihkan, disterilkan atau didiganti per pasien	4	21,05	4	21,05		
15	<i>Handpiece (highspeed, lowspeed, straigh handpiece two/three way syringe</i> di disinfeksi dengan benar setiap pergantian pasien	2	10,53	9	47,37		
16	Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum memulai perawatan pasien	19	100	0	0,00	19	100

17	Menggunakan satu gelas kumur untuk setiap pasien	19	100	0	0,00	19	100
18	Menggunakan celemek kedap air untuk setiap pasien (satu pasien satu)	15	78,95	2	10,53		
19	Menggunakan <i>suction</i> sekali pakai untuk setiap pasien	19	100	0	0,00	19	100
20	Menginstruksikan untuk berkumur antiseptik sebelum dirawat	0	0,00	19	100	19	100
21	Untuk tindakan invasif melakukan pemberian antiseptik pada daerah operasi	19	100	0	0,00	19	100
22	Merendam peralatan dengan larutan desinfektan sebelum dibersihkan	19	100	0	0,00	19	100
23	Melakukan pembersihan peralatan menggunakan sabun dan air mengalir	19	100	0	0,00	19	100
24	Menggunakan sarung tangan, masker (APD) saat membersihkan alat	19	100	0	0,00	19	100
25	Pastikan peralatan bersih sebelum dibawakan oleh petugas ke ruang sterilisasi (CSSD)	19	100	0	0,00	19	100
26	Melakukan disinfeksi pada bagian kursi dan lampu dari dental unit	0	0,00	19	100	19	100
27	Melakukan disinfeksi peralatan non kritis setelah digunakan	14	73,68	5	26,32	19	100

Responden berinisial drg. B

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi Ya		Jlh Obeservasi Tidak		Total	
		N	%	N	%	N	%
		13	Alat dasar (kaca mulut, sonde, eskavator, pinset) yang digunakan ke mulut pasien dalam keadaan steril	19	100	0	0,00
14	Bur-bur diamond, bur tulang, scaler yang digunakan dalam keadaan bersih dan steril untuk satu pasien dibersihkan, disterilkan atau didiganti per pasien	16	84,21	2	10,53		
15	<i>Handpiece (highspeed, lowspeed, straigh handpiece two/three way syringe</i> di disinfeksi dengan benar setiap pergantian pasien	2	10,53	9	47,37		
16	Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum memulai perawatan pasien	19	100	0	0,00	19	100
17	Menggunakan satu gelas kumur untuk setiap pasien	19	100	0	0,00	19	100
18	Menggunakan celemek kedap air untuk setiap pasien (satu pasien satu)	8	42,11	11	57,89	19	100
19	Menggunakan <i>suction</i> sekali pakai untuk setiap pasien	19	100	0	0,00	19	100
20	Menginstruksikan untuk berkumur	0	0,00	19	100	19	100

	antiseptik sebelum dirawat						
21	Untuk tindakan invasif melakukan pemberian antiseptik pada daerah operasi	19	100	0	0,00	19	100
22	Merendam peralatan dengan larutan desinfektan sebelum dibersihkan	19	100	0	0,00	19	100
23	Melakukan pembersihan peralatan menggunakan sabun dan air mengalir	19	100	0	0,00	19	100
24	Menggunakan sarung tangan, masker (APD) saat membersihkan alat	19	100	0	0,00	19	100
25	Pastikan peralatan bersih sebelum dibawa oleh petugas ke ruang sterilisasi (CSSD)	19	100	0	0,00	19	100
26	Melakukan disinfeksi pada bagian kursi dan lampu dari dental unit	1	5,26	18	94,74	19	100
27	Melakukan disinfeksi peralatan non kritis setelah digunakan	11	57,89	8	42,11	19	100

Responden berinisial drg. C

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi Ya		Jlh Obeservasi Tidak		Total	
		N	%	N	%	N	%
		13	Alat dasar (kaca mulut, sonde, eskavator, pinset) yang digunakan ke mulut pasien dalam keadaan steril	19	100	0	0,00
14	Bur-bur diamond, bur tulang, scaler yang digunakan dalam keadaan bersih dan steril untuk satu pasien dibersihkan, disterilkan atau didiganti per pasien	6	31,58	13	68,42	19	100
15	<i>Handpiece (highspeed, lowspeed, straigh handpiece two/three way syringe</i> di disinfeksi dengan benar setiap pergantian pasien	3	15,79	16	84,31	19	100
16	Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum memulai perawatan pasien	19	100	0	0,00	19	100
17	Menggunakan satu gelas kumur untuk setiap pasien	19	100	0	0,00	19	100
18	Menggunakan celemek kedap air untuk setiap pasien (satu pasien satu)	19	100	0	0,00	19	100
19	Menggunakan <i>suction</i> sekali pakai untuk setiap pasien	19	100	0	0,00	19	100
20	Menginstruksikan untuk berkumur	0	0,00	19	100	19	100

	antiseptik sebelum dirawat						
21	Untuk tindakan invasif melakukan pemberian antiseptik pada daerah operasi	1	5,26	0	0,00		
22	Merendam peralatan dengan larutan desinfektan sebelum dibersihkan	19	100	0	0,00	19	100
23	Melakukan pembersihan peralatan menggunakan sabun dan air mengalir	19	100	0	0,00	19	100
24	Menggunakan sarung tangan, masker (APD) saat membersihkan alat	19	100	0	0,00	19	100
25	Pastikan peralatan bersih sebelum dibawa oleh petugas ke ruang sterilisasi (CSSD)	19	100	0	0,00	19	100
26	Melakukan disinfeksi pada bagian kursi dan lampu dari dental unit	6	31,58	13	68,42	19	100
27	Melakukan disinfeksi peralatan non kritis setelah digunakan	13	68,42	6	31,58	19	100

Responden berinisial drg.D

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi Ya		Jlh Obeservasi Tidak		Total	
		N	%	N	%	N	%
		13	Alat dasar (kaca mulut, sonde, eskavator, pinset) yang digunakan ke mulut pasien dalam keadaan steril	19	100	0	0,00
14	Bur-bur diamond, bur tulang, scaler yang digunakan dalam keadaan bersih dan steril untuk satu pasien dibersihkan, disterilkan atau didiganti per pasien	0	0,00	17	89,47		
15	<i>Handpiece (highspeed, lowspeed, straigh handpiece two/three way syringe</i> di disinfeksi dengan benar setiap pergantian pasien	4	21,50	13	68,42		
16	Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum memulai perawatan pasien	19	100	0	0,00	19	100
17	Menggunakan satu gelas kumur untuk setiap pasien	19	100	0	0,00	19	100
18	Menggunakan celemek kedap air untuk setiap pasien (satu pasien satu)	14	73,68	5	21,52	19	100
19	Menggunakan <i>suction</i> sekali pakai untuk setiap pasien	19	100	0	0,00	19	100
20	Menginstruksikan untuk berkumur	0	0,00	19	100	19	100

	antiseptik sebelum dirawat						
21	Untuk tindakan invasif melakukan pemberian antiseptik pada daerah operasi	6	31,58	0	0,00		
22	Merendam peralatan dengan larutan desinfektan sebelum dibersihkan	19	100	0	0,00	19	100
23	Melakukan pembersihan peralatan menggunakan sabun dan air mengalir	19	100	0	0,00	19	100
24	Menggunakan sarung tangan, masker (APD) saat membersihkan alat	19	100	0	0,00	19	100
25	Pastikan peralatan bersih sebelum dibawakan oleh petugas ke ruang sterilisasi (CSSD)	19	100	0	0,00	19	100
26	Melakukan disinfeksi pada bagian kursi dan lampu dari dental unit	3	15,79	16	84,21	19	100
27	Melakukan disinfeksi peralatan non kritis setelah digunakan	13	68,42	6	31,58	19	100

Perlindungan Kesehatan Karyawan

(Perlindungan Kesehatan Karyawan)

Kegiatan Kepatuhan	Tingkat Kepatuhan					
	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	n	%	n	%	N	%
Saya mendapat vaksin hepatitis dll	4	66,66	2	33,33	6	100

Responden berinisial drg. A

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	N	%	N	%
12	Telah mendapat vaksin/imunisasi hepatitis dll	19	100	0	0,00	19	100

Responden berinisial drg. B

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	N	%	N	%
12	Telah mendapat vaksin/imunisasi hepatitis dll	19	100	0	0,00	19	100

Responden berinisial drg. C

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	N	%	N	%
12	Telah mendapat vaksin/imunisasi hepatitis dll	19	100	0	0,00	19	100

Responden berinisial drg. D

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	N	%	N	%
12	Telah mendapat vaksin/imunisasi hepatitis dll	19	100	0	0,00	19	100

Etika Batuk

Kegiatan Kepatuhan	Tingkat Kepatuhan					
	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	N	%	N	%	N	%
Saya memberikan masker kepada pasien yang sedang batuk	5	83,33	1	16,66	6	100

Responden berinisial drg.A

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	N	%	N	%
31	Memberikan masker kepada orang (pasien) yang sedang batuk	-	-	-	-	-	-

Responden Berinisial B

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	N	%	N	%
31	Memberikan masker kepada orang (pasien) yang sedang batuk	-	-	-	-	-	-

Responden berinisial drg. C

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	N	%	N	%
31	Memberikan masker kepada orang (pasien) yang sedang batuk	-	-	-	-	-	-

Responden berinisial drg. D

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	N	%	N	%
12	Memberikan masker kepada orang (pasien) yang sedang batuk	-	-	-	-	-	-

Penyuntikan yang Aman Hasil Olahan Data Kuesioner Tenaga Pelayan Kesehatan

Hasil Kuisisioner Tingkat Kewaspadaan Standar terhadap keenam Pelayan Kesehatan Gigi (Elemen : Penyuntikan yang aman)

Responden berinisial drg.B

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	N	%	n	%
32	Memberikan instruksi sebelum menyuntik setiap pasien dan mendokumentasikan pelaksanaannya pada kartu pasien	19	100	0	0,00	19	100

Responden berinisial drg.C

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi		Jlh Obeservasi		Total	
		Ya		Tidak			
		N	%	N	%	n	%
32	Memberikan instruksi sebelum menyuntik setiap pasien dan mendokumentasikan pelaksanaannya pada kartu pasien	1	5,26	0	0,00		

Responden berinisial drg.D

No	Tindakan Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian	Jlh Obeservasi Ya		Jlh Obeservasi Tidak		Total	
		Ya		Tidak		Total	
		N	%	N	%	N	%
32	Memberikan instruksi sebelum menyuntik setiap pasien dan mendokumentasikan pelaksanaannya pada kartu pasien	6	31,57	0	0,00		

Manajemen Lingkungan

Hasil Kuisioner Tingkat Kewaspadaan Standar terhadap keenam Pelayan Kesehatan Gigi (Elemen : Manajemen Lingkungan)

Kegiatan Kepatuhan	Tingkat Kepatuhan							
	Patuh		Cukup Patuh		Tidak Patuh		Total	
	n	%	n	%	n	%	N	%
Tampil rapih menggunakan pakaian kerja, pakaian kerja yang bersih dan selalu dicuci sesuai waktu yang ditentukan.	6	100	0	0,00	0	0,00	6	100
Ruangan tertata rapih dan bersih.	6	100	0	0,00	0	0,00	6	100
Ventilasi yang bersih, pencahayaan dan area kerja yang sesuai standar.	6	100	0	0,00	0	0,00	6	100

Lampiran 12.

Tabel Koding Jawaban Wawancara Tenaga Kesehatan

Soal nomor 1. Apa yang anda ketahui mengenai infeksi nasokomial dan apa saja langkah-langkah dalam mengatasi terjadinya infeksi berdasarkan peraturan dari rumah sakit?

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema
1	Informan A	Infeksi nasokomia infeksi yang diperoleh pasien selama dirawat di rumah sakit, berasal dari pasien yang lain, ditularkan melalui peralatan yang digunakan atau kemudian tenaga kesehatan yang menangani	Infeksi nasokomial : Diperoleh pasien, dirawat di RS, penularan melalui peralatan	Infeksi nasokomial: yang didapat setelah mendapat perawatan di RS
	Informan C	Infeksi nasokomial itu infeksi didapat di Rumah sakit. Pasien yang tadinya masuk tidak terinfeksi, setelah di Rumah sakit terinfeksi oleh pasien lain atau tenaga kesehatan	Infeksi nasokomial : didapat di RS, awal masuk tidak terinfeksi setelah dirawat terinfeksi	
	Informan D	Infeksi nasokomial infeksi yang didapat jadi kemungkinan dia di rumah belum terkena infeksi itu kemudian di Rumah sakit di dapat.	Infeksi nasokomial : awal datang belum terinfeksi, didapat di RS	

Soal nomor 2. Apa yang anda ketahui tentang kewaspadaan standar (*Standard precaution*) ?

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema
2	Informan A	Ada penilaian dan rekomendasi dari PPI. Kewaspadaan standar itu adalah tindakan pengendalian infeksi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk mengurangiresiko penyebaran infeksi nasokomial.	Kewaspadaan standar : merupakan tindakan pencegahan infeksi, oleh tenaga kesehatan, mengurangi resiko infeksi nasokomial	Kewaspadaan standar merupakan tindakan pencegahan infeksi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, untuk semua pasien dengan berbagai elemen terkait penerapannya
	Informan C	Kewaspadaan standar : kewaspadaan yang harus dilakukan untuk semua pasien. semua pasien dianggap punya potensi menularkan.	Kewaspadaan standar : dilakukan untuk semua pasien yang berpotensi menular	
	Informan D	Kewaspadaan standar :di ruangan beresiko tinggi infeksi yang jelas harus pakai baju pelindung, masker, cuci tangan, disinfektan, uv, gorden diganti, celemek, linen dll	Kewaspadaan standar : menyebutkan beberapa elemen APD, linen, sterilisasi	

Soal nomor 3. Ada berapa elemen kewaspadaan standar yang anda ketahui ? sebutkan!

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema
3	Informan A	<p>9 elemen,</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ APD (▪ Kemudian Hand Hygiene di PKU in ada lomba hand hygiene ▪ Kemudian Penanganan linen, atau untuk gigi ada alas itu ada laundry atau bagian linen ▪ manajemen lingkungan : voging, steril dengan alkhoh di dental unit, meja, spridor ▪ <i>safe injection practice</i>, dilatih oleh PPI, untuk menutup spet itu menggunakan satu tangan ▪ perlindungan kesehatan karyawan, vaksin ▪ etika batuk diberi masker kemudian ada tempat tunggu khusus untuk pasien-pasien batuk, kemudian untuk pasien-pasien sehat di RM nya di top 	<p>elemen : APD, Hand hygiene, penanganan linen, manajemen lingkungan, safe injection practice, perlindungan kesehatan karyawan, etika batuk, sterilisasi, manajemen limbah</p>	<p>Semua elemen kewaspadaan standar telah diterapkan di RS</p>

		<p>bintang.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ manajemen limbah, : transportnya itu tidak dimungkinkan dipegang langsung, menggunakan box nya. ▪ Sterilisasi instrument : setelah habis dipakai itu kita rendam dulu dengan larutan enzimatik 10 menit atau lima belas menit, setelah itu baru dicuci dibawah air mengalir dengan sabun, setelah itu baru dikeringkan, untuk setiap akhir pelayanan dibawah ke CSSD untuk disterilkandi pack untuk setiap masing-masing alat, diberi label ex date. 		
	Informan C	Informan tidak tahu	Informan tidak memberikan jawaban yang sesuai	
	Informan D	<p>Elemen kewaspadaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ linen, ▪ pelindung diri, 	Elemen : linen, APD, manajemen lingkungan, penyuntikan	

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ manajemen lingkungan termasuk ruangan dan assesoris- assesoris, meja ada taplaknya. Terus penerapan untuk etika batuk, ▪ prosedur penyuntikan, ▪ perlindungan kesehatan karyawan periodik diperiksa misalnya imunisasi sesuai kebutuhan, manajemen limbah yakni pemilahan benda-benda tajam, terus limbah yang infeksi ▪ penanganan instrumen mulai dari sterilisasi dan tahap-tahapnya. 	<p>yang aman, perlindungan kesehata karyawan, manajemen limbah dan benda tajam, penangana instrument</p>	
--	--	---	--	--

Soal nomor 4. Apa saja yang menjadi hambatan dalam hal pencegahan dan penanganan infeksi?

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema
4	Informan A	Banyak pasien, lama waktu tindakan, waktu yang kurang, kaca mata pelindung mata belum tersedia, belum ada sterilisator yang khusus d unit. Hambatan dari BPJS itu terutama karena dana, mengharapkan “Good quality with affordable price” price yang bisa terjangkau oleh BPJS	Banyak pasien, lama durasi tindakan, kurangnya waktu, kurangnya beberapa instrument APD, dana BPJS	Beberapa hal yang menjadi hambatan : Banyaknya pasien sehingga banyak antrian, kurangnya beberapa instrumen/ alat kedokteran gigi, lama durasi perawatan tiap pasien, dana BPJS
	Informan C	Antrian pasien, banyak pasien BPJS	Antrian dan banyaknya pasien	
	Informan D	Antrian pasien, dan kemudian terus terang masalah dana tidak sesuai antara dana yang dikeluarkan dengan dana yang masuk terutama BPJS.	Antrian, dana BPJS	

Soal nomor 5. Momen kapan sajakah yang selama ini anda lakukan pencucian tangan ?

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema	
5	Informan A	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum melihat pasien itu otomatis cuci tangan dulu kemudian baru menggunakan handscoon ▪ Juga dilakukan pada saat setelah menyentuh lokasi perawata pasien. ▪ Kebetulan jika menyentuh atau kontak dengan cairan tubuh pasien ▪ Kemudian setelah saya selesai membersihkan peralatan pasien 	Menjawab moment : Sebelum melakukan tindakan ada pasien, setelah menyentuh lokasi perawatan pasien, setelah kontak dengan cairan infeksius, setelah selesai membersihkan peralatan	4	Belum semua tenaga kesehatan di poli menerapkan moment mencuci tangan yang baik dan benar dan dibiasakan terus menerus.
	Informan C	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum dan sesudah kontak dengan pasien, ▪ Kontak cairan infeksius ▪ Kontak dengan mencuci alat ▪ Kontak 	Menjawab moment : sebelum melakukan tindakan pada pasien, sesudah kontak dengan pasien, setelah kontak dengan cairan infeksius,	5	

		dengan lokasi.	setelah mencuci peralatan pasien, setelah kontak dengan lokasi/ lingkungan sekitar	
	Informan D	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum pegang pasien, cuci tangan pakai masker sarung tangan ▪ Setelah kerja pasien cuci tangan 	Menjawab 2 moment : sebelum melakukan tindakan pada pasien, setelah melakukan tindakan pada pasien	

Soal nomor 6. Bagaimana cara mencuci tangan yang sering anda terapkan di poli (sesuai kebiasaan dan kenyataan)? lakukan !

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema
6	Informan A	Dilakukan ± setengah menit dengan sabun menggunakan enam langkah baik <i>hand wash dan hand rub</i>	Melakukan <i>hand wash</i> dan <i>hand rub</i> sesuai enam langkah kurang lebih selama 30 detik	Ada tenaga kesehatan poli gigi yang melakukan <i>hand wash dan hand rub</i> menggunakan enam langkah dan ada juga yang sesuai kebiasaan. Langkah-langkahnya ada yang tidak berurutan
	Informan C	Sesuai kebiasaan sendiri cuci tangan dengan sabun	Melakukan <i>hand wash</i> dan <i>hand rub</i> sesuai kebiasaan sendiri yang tidak dijelaskan detailnya	intinya merasa sudah melakukan cuci tangan
	Informan D	Menggunakan enam langkah <i>hand wash dan hand rub</i>	Melakukan <i>hand wash</i> dan <i>hand rub</i> sesuai enam langkah	

Soal nomor 7. Jelaskan bagaimana langkah-langkah dalam melakukan *handwash* dan *hand rub* menurut standar (WHO, Kemenkes, dll, Observer menjelaskan menurut WHO)

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema
7	Informan A	Dijelaskan pada videonya jadi menggunakan enam langkah baik dalam hand wash maupun hand rub dan berurutan.	Enam langkah dilakukan berurutan pada video. Merujuk sesuai WHO ada 11 langkah <i>hand wash</i> dan 8 langkah <i>hand rub</i> .	Umumnya tenaga kesehatan melakukan 6 langkah mencuci tangan, namun lebih banyak tidak berurutan sesuai langkah yang benar. Merujuk pada WHO, artinya masih kurang bersesuaian langkah-langkahnya.
	Informan C	Ada enam, tidak dijelaskan melalui peragaan	Enam langkah tidak dijelaskan melalui peragaan. Merujuk sesuai WHO ada 11 langkah <i>hand wash</i> dan 8 langkah <i>hand rub</i> .	
	Informan D	Sering praktekkan delapan langkah mencuci tangan, jarang menggunakan <i>hand rub</i> berbasis alkohol	Delapan langkah dilakukan berurutan pada video. Merujuk sesuai WHO ada 11 langkah <i>hand wash</i> dan 8 langkah <i>hand rub</i> .	

Soal nomor 8. Apakah selama ini sudah anda terapkan setiap penanganan pasien dengan baik dan sesuai standar ?

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema
8	Informan A	Secara garis besar sudah sesuai standar, terkadang karena waktu juga jadinya tidak sesuai dengan urutannya.	Untuk penerapan	
	Informan C	Sudah sesuai standar, melakukan enam langkah karena sudah terbiasa seperti itu.		
	Informan D	Sudah sudah berjalan sesuai standar		

Soal nomor 9. Menurut anda apakah fasilitas dalam menjaga kebersihan tangan di rumah sakit sudah sesuai standar (dari wastafel, sabun, handrub tissue dll)?

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema
9	Informan A	Sudah sesuai, sabunya, hand rubnya sudah	Untuk fasilitas dalam menjaga kebersihan tangan di RS sudah tersedia dan sudah sesuai standar. Dalam hal ini baik misalnya washtafel kran air mengalir tempat mencuci tangan yang bersih, sabun cair, tissue sekali pakai, tempat tissue, hand rub,	Ketersediaan sarana dan fasilitas dalam menjaga kebersihan tangan di RS sudah tersedia dan sudah sesuai standar.

	Informan C	Sudah cukup	Untuk fasilitas dalam menjaga kebersihan tangan di RS sudah cukup tersedia dan sudah sesuai standar	
	Informan D	Sudah sesuai standar	Untuk fasilitas dalam menjaga kebersihan tangan di RS sudah tersedia dan sudah sesuai standar	

Soal nomor 10. Dalam memberikan pelayanan kepada pasien, apa saja alat keamanan pelindung diri (APD) yang anda gunakan (sesuaikan sehari-hari yang ada di poli) ?

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema
10	Informan A	Kalau di poli pertama kali mau praktek selalu menggunakan baju gaun, masker, sarung tangan, sepatu (sepatu tidak pernah dilepas, bahkan saat visit)	APD : baju gaun, masker, sarung tangan, sepatu	Umtuk APD Masih belum tersedianya kaca mata pelindung di pelayanan poli gigi RS
	Informan C	Masker, sarung tangan, baju kerja, kaca mata pelindung	APD: masker, sarung tangan, baju kerja, kaca mata pelindung	

	Informan D	Masker, sarung tangan, baju pelindung, untuk pasiennya kan ada celemek. Kaca mata pelindung tidak tersedia di Poli gigi RS	APD: masker, sarung tangan, baju pelindung.	
11	Informan A	Gaunnya tertutup setelah selesai shift dimasukan ke dalam tempat linen kotor. Handscoon setiap pergantian pasien diganti dan dimasukan dalam sampah medis.	Gaun satu shift dicuci, sarung tangan sekali pakai.	APD untuk gaun praktek dipakai sekali shift dan pencucian ditransfer ke bagian linen, sarung tangan sekali pakai, masker digunakan berkali-kali, kaca mata pelindung tidak tersedia di poli gigi RS
	Informan C	Sarung tangan sekali pakai, gaun yang dipakai sekali shift, masker yang untuk pasien BPJS mungkin agak terlalu mahal lebih sering tidak diganti sekali shift satu masker.	Gaun satu shift dicuci, sarung tangan sekali pakai, masker satu per shift	

	Informan D	Masker tergantung kebutuhan diganti jika basah. Gaun sekali shift diganti.	Gaun satu shift dicuci, , satu masker dipakai beberapa pasien	
--	------------	--	---	--

Soal nomor 12. Menurut anda apakah alat pelindung iri yang disediakan oleh rumah sakit sudah sesuai dengan standar?, bagaimana dengan penanganan pasien-pasien yang infeksius seperti hepatitis, TB, HIV. Apakah pernah menangan/ melakukan tindakan ? Bagaimana alurnya ?

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema
12	Informan A	Pencodingan, standarnya sama. Pasien HIV dikerjakandi OK karena, hepatitis dan TB di poli gigi, pemakaian <i>doubl ehandscoon</i> . Linen, perendaman alatnya, dan transport ke CSSD dipisah dan dicoding	Pengcodingan, Standar yang sesuaai, Ruangn kerja yang steril (OK untuk pasien HIV)	Pengcodingan pasien penyakit menular tersendiri, berprinsip pada penerapan kewaspadaan standar yang sesuai.
	Informan C	Prinsip tetap pada kewaspadaa n dasar pernah merawat pasien hepatitis, TB. AIDS belum pernah	Prinsip pada penerapan kewaspadaan standar	
	Informan D	Pasien hepatitis dilakukan di OK. Menggunakan <i>doublehandscoo</i>	Standar yang sesuai yakni penerapan kewaspadaan standar,	

		<i>n</i> , pembersihan alat dan transport ke unit CSSD perlakuannya berbeda. Ada catatan tersendiri	Ruangan kerja yang steril (OK untuk pasien hepatitis)	
--	--	---	---	--

Soal nomor 13. Bagaimana penjagaan kebersihan linen yang dilakukan oleh rumah sakit di unit pelayanan kedokteran gigi ?

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema
13	Informan A	Penanganan linen dan laundry sudah berjalan sesuai standar	Sesuai standar	Penanganan linen ditransfer ke bagian linen dan sudah berjalan cukup baik
	Informan C	Punya kepercayaan bahwa di bagian linen sudah bekerja sesuai standar. Sudah berjalan cukup baik sebagaimana mestinya	Sudah sesuai standar dan berjalan cukup baik	
	Informan D	Ada tempat untuk linen kotor, untuk proses pembersihan ditransfer ke bagian linen	Bagian linen bertanggung jawab untuk kebersihan linen	
14	Informan A	Ada darah dipisah perendamnya, dikombinasi dengan byclean (klorit), bagian linen mempunyai SOP tersendiri sudah berjalan baik.	Ada SOP linen tersendiri dan sudah berjalan baik sebagaimana mestinya	Kebersihan linen sudah sesuai dengan harapan para tenaga kesehatan dan sudah berjalan
	Informan C	Sudah cukup baik.	Sudah berjalan cukup baik sebagaimana mestinya	

	Informan D	Mestinya sudah berjalan baik, ada standarisasinya, bekas darah dan bekas nanah perlakuannya lain.	Ada standarisasinya di bagian linen dan pastinya sudah berjalan baik	dengan semestinya sesuai standar
--	------------	---	--	----------------------------------

Soal nomor 15. Menurut anda apakah lingkungan tempat anda bekerja ini sudah bersih dalam hal ini memberikan kenyamanan dan keamanan ?

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema
15	Informan A	Sudah bersih,nyaman dan aman	Sudah bersih, nyaman dan aman	Tenaga kesehatan merasakan lingkungan tempat bekerja yang sudah seelalu bersih, memberikan keamanan dan kenyamanan bekerja
	Informan C	Sudah nyaman dan aman	Sudah nyaman dan aman	
	Informan D	Relatif sudah cukup, belum memuaskan tetapi lumayan cukup	Relatif sudah cukup nyaman dan aman	
16	Informan A	Sterilisasi kritis, semi kritis ada CSSD. Steril dengan alkohol: meja, dental unit dan peralatan lain. Larutan yang disiapkan CSSD, perendamannya \pm 10 menit, dicuci, dikeringkan dibawah ke CSSD. Pelabelan expired date. Bur tulang steril	Sterilisasi peralatan ke unit CSSD, sudah sesuai protap pemrosesan alat	Penanganan instrumen pasca pemakaian adalah dilakukan sterilisasi sesuai dengan protap ke unit CSSD, untuk peralatan non kritis dapat didesinfeksi di ruangan poli dengan menggunakan larutan desinfeksi/

		sekali pakai. DUWS: destilasi water		alkohol
	Informan C	Sudah cukup berjalan baik, bur didisinfeksi selesai pakai.	Sterilisasi atau oemrosesan alat kedokteran gigi sudah berjalan cukup baik	
	Informan D	Peralatan pasca pemakaian dibawah ke CSSD. Expired date 2 bulan. Semua peralatan dipak dan dikemas.	Sterilisasi peralatan ke unit CSSD, sudah sesuai protap pemrosesan alat	

Soal nomor 17 . Bagaimana dengan penatalaksanaan dental unit di unit pelayanan kedokteran gigi RS. PKU Muhammadiyah Yogyakarta

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema
17	Informan A	Sebelum atau sudah itu disemprot alkohol. selesai shift <i>suction</i> dikuras, spridor dicuci. Ada kerusakan diluar frekuensi rutin dilaporkan.	Desinfeksi sebelum dan sesudah pemakaian, laporan kerusakan, service rutin	Penatalaksanaan a dental unit di unit pelayanan kedokteran gigi yakni desinfeksi,ada nya service rutin berkala, dan ada laporan kerusakan.
	Informan C	Bagian elektromedik yang mengurus, dilaporkan bila ada kerusakan	Penanggung jawab bagian elektromedik, laporan kerusakan	
	Informan D	Dibersihkan selesai penggunaan,	Desinfeksi setelah digunakan,	

		service rutin baik berkala	service rutin	
18	Informan A	Sudah berjalan dengan baik, membatasi pasien karena banyaknya pasien per shift guna meminimalisir/mencegah kehabisan alat	Sudah berjalan dengan baik	Penanganan instrumen dan alat kedokteran gigi oleh pihak RS sudah berjalan dengan efektif
	Informan C	Sudah berjalan sesuai standar.	Sudah berjalan sesuai standar	
	Informan D	Lumayan relatif memuaskan. Alatnya masih cukup untuk shift pagi dan sore.	Sudah berjalan dan relatif memuaskan	

Soal nomor 19 . Menurut anda apakah rumah sakit pernah memberikan arahan tentang melakukan penyuntikan yang aman?

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema
19	Informan A	Sudah, dari pihak RS sudah memberikan arahan	Pihak RS sudah pernah memberikan arahan atau sosialisasi mengenai pemberian <i>safe injection practice</i> atau teknik penyuntikan yang aman	Dari pihak RS sudah pernah memberikan arahan mengenai <i>safe injection practice</i> atau teknik penyuntikan yang aman, periodik atau tidaknya dilakukan tidak diketahui
	Informan C	Sudah, tetapi sudah agak lama karena sudah	Pihak RS sudah pernah memberikan	

		ada spesialis bedah mulut tersendiri.	arahan atau sosialisasi mengenai pemberian <i>safe injection practice</i> atau teknik penyuntikan yang aman., waktu dan frekuensinya tidak diketahui secara tepat, mengarah ke spesialisasi tenaga kesehatan bersangkutan	
	Informan D	Sudah dilakukan oleh pihak RS	Pihak RS sudah pernah memberikan arahan mengenai pemberian <i>safe injection practice</i> atau teknik penyuntikan yang aman	
20	Informan A	<p>Tahap :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Persiapan alat oleh asisten, ▪ Cuci tangan ▪ Pakai sarung tangan ▪ Aseptik insersi spet atau cytojet ▪ Aspirasi ▪ Deponir ▪ Identifikasi 	Secara jelas di jelaskan	Tenaga kesehatan secara umum mengetahui langkah-langkah (protap) terkait penyuntikan yang aman, namun terkait minat kerja/ spesialisasi

		<p>pasien, misal mau melakukan odontektomy gigi 8 bawah konfirmasi kanan atau kiri</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Instruksikan jika ada rasa sakit ambil nafas panjang, rileks ▪ Tindakan bedah ▪ Instruksi (catatan khusus) ▪ Resep dan penjelasan 		yang sudah dipisahkan dalam setiap tindakan kerja.
	Informan C	Tidak dijelaskan	Protap tidak dijelaskan (sesuaikan spesialisasi profesi)	
	Informan D	<p>Tahap anastesi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiapkan aja apakah dengan infil (cytojet) atau blok (spet) oleh asisten Cuci tangan dulu ▪ Pakai <i>handscoon</i>. ▪ Indikasi pasien, inform concent Disinfeksi ▪ Instruksi (verbal atau 	Protap dijelaskan namun kurang lengkap	

		form kertas)		
21	Informan A	Belum ada kejadian, ada laporan jika ada insiden.	Hingga saat ini belum ada insiden kesalahan penyuntikan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di poligigi	Mengenai kasus kesalahan penyuntikan oleh tenaga kesehatan bahwa belum ada atau belum pernah terjadi insiden kesalahan penyuntikan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di poligigi RS
	Informan C	Belum pernah kejadian, belum ada pelaporan	Hingga saat ini belum ada insiden kesalahan penyuntikan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di poligigi	
	Informan D	Belum ada kejadian salah penyuntikan. Tetanus belum kejadian, biasanya kejadian pre syok anafilaktik, perdarahan post operasi. Ada protapnya, perdarahan hebat kerja sama dengan UGD	Hingga saat ini belum ada insiden kesalahan penyuntikan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di poligigi	

Soal nomor 22 . Menurut anda apakah rumah sakit memperhatikan keselamatan karyawan atau staf di rumah sakit?. Vaksinasi apa saja yang rutin diberikan dalam batasan waktu untuk para tenaga kesehatan baik dokter maupun perawat gigi di RS ini ?

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema
22	Informan A	Rekrut awal ada <i>medical check up</i> , karyawan lama secara berkala <i>dichcek up</i> , pemeriksaan HbsAg vaksin. Periodiknya 2 tahun sekali..	Karyawan pada awal kerja di RS dilakukan prosedur <i>medical check up</i> , karyawan lama ada pemeriksaan periodik juga pemberian vaksinasi	Rumah sakit memperhatikan elemen kewaspadaan standar terkait keselamatan karyawan atau staf RS berupa adanya <i>medical check up</i> dan pemberian vaksinasi untuk karyawan baru , juga untuk karyawan lama ada periodik <i>check up</i> dan vaksinasi, misal : vaksinasi hepatitis
	Informan C	Vaksinasi hepatitis terutama tenaga kesehatan di tempat-tempat kritikal, termasuk poli gigi, rutin berkala <i>check up</i>	Tenaga kesehatan diberikan vaksinasi hepatitis, ada periodik <i>check up</i>	
	Informan D	Sudah ada vaksinasi	Karyawan RS sudah mendapatkan vaksinasi	

Soal nomor 23. Bagaimana penanganan limbah terhadap penggunaan benda tajam oleh tenaga kesehatan di unit pelayanan kedokteran gigi RS ini?

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema
23	Informan A	Limbah tajam: jarum injeksi dan spet, ampul. Ada box khusus dan secara berkala diambil oleh bagian pengelolaan limbah, <i>dioutsourching</i> kan: insenerator	Limbah benda tajam ada safety box khusus yang ditangani oleh bagian sanitasi	Penanganan limbah dan benda tajam di ruangan poli gigi sedianya ada safety box untuk menampung limbah tajam bekas pakai, bagian unit terkait yang akan mengelola mulai dari pengambilan hingga prsedur penghancuran dialihkan ke pihak ketiga
	Informan C	Sudah berjalan baik	Sudah barjalan baik	
	Informan D	Box untuk benda tajam, ada bagian yang yang mengurusnya.	Limbah benda tajam ada safety box khusus yang ditangani oleh bagian sanitasi	

Soal nomor 24. Apakah pernah ada kasus tertusuk jarum bekas pakai atau alat tajam bekas pakai pasien ? kalau ada bagaimana dengan alur pelaporannya dan respon dari pihak unit RS dalam menangani hal ini (K3 RS) ?

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema
24	Informan A	Belum pernah ada insiden. Ada protap awal insiden: cuci luka, didesinfeksi alkohol, dilaporkan. Ada edukasi, belum <i>direfresh</i> .	Belum pernah ada insiden tertusuk jarum yang diketahui informan. Ada protap awal insiden yang diketahui yakni cuci luka, desinfeksi, dilaporkan untuk prosedur selanjutnya. Sudah pernah mendapat sosialisasi atau edukasi	Tenaga kesehatan rata-rata mengatakan belum pernah mengetahui ada insiden tertusuk jarum yang dialami karyawan RS. Ada protap sebagai prosedur tindak lanjut penanganan pasien pascapajanan atau tertusuk dengan jarum suntik, ada sistem pelaporan terkait insiden untuk diproses sesuai ketentuan RS
	Informan C	Belum ada insiden	Belum pernah ada insiden tertusuk jarum yang diketahui informan	
	Informan D	Ada insiden pada <i>cleaning service</i> , penanganan langsung ke UGD. Dilaporkan, ada prosedur	Informan mengetahui ada insiden tertusuk jarum yang dialami <i>cleaning service</i> , penanganan langsung ke UGD sesuai prosedur RS	

Soal nomor 25. Bagaimana dengan pasien atau tenaga medis yang mengalami batuk? Bagaimana kebijakan rumahsakit dalam menangani hal tersebut?

No Soal	Informan (I)	Open Coding	Axial Coding	Tema
25	Informan A	Bagian pendaftaran pasien batuk ditandai pada rekam mediknya, ruang tunggu khusus pasien batuk	Ada penandaan rekam medis pada pasien batuk, Terdapat ruang tunggu khusus untuk pasien batuk	Pasien atau tenaga medis yang mengalami batuk ada prosedur RS yang menangani ini berkaitan dengan etika batuk. Ada penandaan pada rekam medik, pasien diberikan masker, pasien batuk didahulukan pengerjaan atau tindakannya.
	Informan C	Masker untuk pasien batuk	Pasien batuk sesuai etika batuk yang berlaku di RS yakni diberikan masker	
	Informan D	Bagian pendaftaran menandai RM (tanda bintang), pasien batuknya didahulukan	Ada penandaan rekam medis pada pasien batuk, umumnya pasien batuk menjadi prioritas didahulukan	

Lampiran 13.

Tabel F, Tabel T dan Tabel R

Tabel F
(Taraf signifikansi 0,05)

Df 2	Df1							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,446	199,499	215,707	224,583	230,160	233,988	236,767	238,884
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,329	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,688	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,805	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,096	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,843	2,685	2,573	2,488	2,420

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

dk	α untuk uji dua pihak (two tail test)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
dk	α untuk uji satu pihak (one tail test)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,986	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,522	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 14.

Surat Izin Studi Pendahuluan



Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta

PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT

Nomor : 201/MMR/C.6-III/III/2016
Hal : Ijin Studi Pendahuluan

Kepada Yth.
Direktur Pendidikan dan Penelitian
RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Manajemen Rumah Sakit Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan **Ijin Studi Pendahuluan** untuk tesis yang disusun, kepada:

Nama	: Maria Margaretha S. Nogo Masa
No. Mahasiswa	: 20141030093
Program Studi	: Manajemen Rumah Sakit
Tujuan	: <u>Untuk menyusun tesis yang berjudul:</u> Evaluasi Kepatuhan Dalam Penerapan Kewaspadaan Standar di Pelayanan Kedokteran Gigi RS PKU Muhammadiyah II Gamping Yogyakarta
Lokasi	: RS PKU Muhammadiyah II Gamping Yogyakarta
Dosen Pembimbing	: Dr. Elsy Maria Rosa, M.Kep.

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Maret 2016

dr. Erwin Santosa, Sp.A., M.Kes.
Kaprodik MMR/UMY

Muda mendunia

Lampiran 15.

**Surat Bagian Penelitian dan Pengembangan RS PKU
Muhammadiyah Yogyakarta Unit Gamping ke Bagian
Unit-unit Terkait**

**BAGIAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING**

Jln. Wates Km 5,5 Gamping Sleman Yogyakarta 55294
Telp. (0274) 6499704, Fax (0274) 6499727 Mobile : 0811267562

Email : pkujogja@yahoo.co.id / inayghufron@yahoo.com

Kepada Yth.

- dr.Hj. Ekorini Listiowati,MMR (Direktur AIK, SDI, Diklitbang)
- drg Zarah Himawati,Sp.KG (dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi)

Di tempat

Assalamualaikum wr wb.

Bersama ini kami hadapkan peneliti atas nama,

Nama : Maria Margaretha S Nogo Masa
Institusi : MMR UMY
Judul Penelitian : Evaluasi Kepatuhan dalam Penerapan Kewaspadaan Standar di Pelayanan Kedokteran Gigi RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman

untuk mendapatkan bantuan pengambilan data, wawancara, uji validitas dan Observasi di RS PKU Muhammadiyah Gamping terkait dengan penelitian di atas.

Demikian permohonan ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Sleman, 27 Juli 2016
Manajer Litbang



(Dra. Inayati, Apt., M.Si)

**BAGIAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING**

Jln. Wates Km 5,5 Gamping Sleman Yogyakarta 55294
Telp. (0274) 6499704, Fax (0274) 6499727 Mobile : 0811267562

Email : pkujogja@yahoo.co.id / inayghufron@yahoo.com

Kepada Yth.

- Ibu Fifit Rohyati, S.Kep.,Ns (PPI)
- Bapak Sukarsono, A.Md (Supervisor Pemeliharaan/K3)
- Ibu Muzzayyanah, ST (Supervisor CSSD)
- Bapak Heru Yulianti (Supervisor Linen)
- Bapak Andri Purwadi, A.Md-KL (Supervisor Sanitasi)
- Ibu Sri Subekti RL, A.Md (Supervisor rekam Medis)

Di tempat

Assalamualaikum wr wb.

Bersama ini kami hadapkan peneliti atas nama,

Nama	: Maria Margaretha S Nogo Masa
Institusi	: MMR UMY
Judul Penelitian	: Evaluasi Kepatuhan dalam Penerapan Kewaspadaan Standar di Pelayanan Kedokteran Gigi RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman

untuk mendapatkan bantuan pengambilan data, wawancara, uji validitas dan Observasi di RS PKU Muhammadiyah Gamping terkait dengan penelitian di atas.

Demikian permohonan ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Sleman, 27 Juli 2016
Manajer Litbang



(Dra. Inayati, Apt., M.Si)

**BAGIAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING**

Jln. Wates Km 5,5 Gamping Sleman Yogyakarta 55294
Telp. (0274) 6499704, Fax (0274) 6499727 Mobile : 0811267562

Email : pkujogja@yahoo.co.id / inayghufron@yahoo.com

Kepada Yth.

- Bapak Kasiyanto, S.Sos (Supervisor Admin dan Perkantoran)

Di tempat

Assalamualaikum wr wb.

Bersama ini kami hadapkan peneliti atas nama,

Nama	:	Maria Margaretha S Nogo Masa
Institusi	:	MMR UMY
Judul Penelitian	:	Evaluasi Kepatuhan dalam Penerapan Kewaspadaan Standar di Pelayanan Kedokteran Gigi RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman

untuk mendapatkan bantuan pengambilan data, wawancara, uji validitas dan Observasi di RS PKU Muhammadiyah Gamping terkait dengan penelitian di atas.

Demikian permohonan ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Sleman, 27 Juli 2016
Manajer Litbang



(Dra. Inayati, Apt., M.Si)

Lampiran 16.

Surat Persetujuan Penelitian dari Pihak RS PKU Muhammadiyah Unit Gamping



RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING SLEMAN

Jl. Wates Km. 5,5 Gamping, Sleman, Yogyakarta
Telp. 0274-6499704, IGD 0274-6499118
Fax 0274-6499726, E-mail : rsmuhammadiyah@pkugamping.com web : www.pkugamping.com

02 Syaban 1437H/10 Mei 2016

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0513 /P1.24.2/V/2016

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kaprodi MMR UMY

Jl Lingkar Selatan Tamantirto Bantul

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 205/MMR/C6-III/III/2016 tanggal 29 Maret 2016 tentang permohonan Penelitian bagi:

Nama : Maria Margaretha S Nogo Masa
NIM : 20141030093
Judul Penelitian : **Evaluasi Kepatuhan dalam Penerapan Kewaspadaan Standar di Pelayanan Kedokteran Gigi RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman**

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya, kami dapat mengabulkan permohonan tersebut dengan ketentuan :

1. Bersedia mentaati peraturan yang berlaku di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
2. Bersedia mengganti barang yang dirusakkan selama menjalankan Penelitian..
3. Bersedia menyerahkan pas foto 2 x 3 sebanyak 2 lembar untuk arsip dan tanda pengenalan.
4. Bersedia memberikan biaya administrasi sebesar Rp. 400.000 (Empat Ratus Ribu Rupiah)berlaku untuk kurun waktu 6 (enam) bulan dan diselesaikan sebelum pelaksanaan.
5. Pembayaran dilakukan di bagian Keuangan pada jam kerja (08.00 – 14.00 WIB)
6. Setelah selesai pengambilan data penelitian di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta, peneliti wajib melapor ke Bagian Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan dengan membawa hasil penelitian yang belum diujikan untuk dikoreksi dan dibuatkan surat keterangan selesai penelitian.
7. Peneliti wajib menyerahkan hasil penelitian yang telah diujikan dan disyahkan kepada RS PKU Muhammadiyah Gamping. Yk. melalui Bagian Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan serta menyerahkan **Abstrak dan hasil penelitian** kepada rumah sakit.

Catatan:

1. Sebelum melaksanakan penelitian kepada yang bersangkutan diminta menghadap Manajer Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan (Ibu Dra. Inayati ,Apt.,M.Si)
2. Selama melakukan Penelitian berkonsultasi dengan Pembimbing dari rumah sakit, yaitu :
- dr.Hj. Ekorini Listiowati,MMR
- drg Zarah Himawati,Sp.KG

Jika ketentuan-ketentuan diatas tidak dapat dipenuhi maka dengan terpaksa kami akan meninjau ulang kerjasama dengan institusi bersangkutan untuk waktu-waktu selanjutnya.

Demikian, untuk menjadikan maklum

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Direktur AIK, SDI dan Diklitbang



dr. Hj. Ekorini Listiowati, MMR
NBM. 908.340

Tembusan:

1. Bagian Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan RS PKU Muh Gamping YK
2. Pembimbing yang Bersangkutan
3. Peneliti yang bersangkutan (Maria Margaretha S Nogo Masa)
4. Arsip

1.

Lampiran 17.**Foto-Foto Penelitian**

Gambar 1. Foto Setelah Selesai Sesi Wawancara Peneliti dengan Dokter Gigi



Gambar 2. Foto Wawancara Peneliti dengan Dokter Gigi



Gambar 3. Foto Wawancara Peneliti dengan Dokter Gigi

CURICULUM VITAE**Riwayat Pribadi**

Nama : Maria Margaretha S. Nogo Masa
 Tempat tanggal lahir : Kupang, 20 Juli 1990
 Alamat : Bungabali, RT/RW : 002/002, Kelurahan Kalabahi Timur, Kecamatan Teluk Mutiara, Kab. Alor, Kalabahi – Nusa Tenggara Timur
 No. HP : 085335155906
 Alamat Email : mershy.masha@yahoo.com
 Nama Orang Tua : Ayah : Matheus Masa
 Ibu : Yohana Hoa Baluk

Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Institusi Pendidikan	Tahun Lulus
TK	TK Katolik Santa Theresia Kalabahi NTT	1995
SD	SD Katolik Santa Maria Kalabahi NTT	2001
SMP	SMP Katolik Mater Inviolata Larantuka NTT	2004
SMA	SMA Negeri 1 Kalabahi NTT	2007
S1	Pendidikan Dokter Gigi Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri	2014

Riwayat Pekerjaan

Nama Institusi	Jabatan	Periode
Praktek Dokter Gigi Bersama Kusuma Dental Care	Dokter gigi praktek umum/karyawan	2015-sekarang
Praktek Dokter Gigi Kranggan Dental Care	Dokter gigi praktek umum/karyawan	2015-sekarang

Riwayat Pelatihan/Seminar (2015-sekarang)

Nama Pelatihan	Penyelenggara	Tahun
The 2nd Periodontic Seminar (Perios 2) “ How to Deal with Periodontal Disease Patient”	Periodontic Departement, Faculty Of Dental Medicine, Universitas Airlangga Surabaya in Collaboration with Indonesian Society of Periodontology Surabaya	2015
Ceramah Ilmiah (CERIL) Exhibition & Table Clinic FKG UGM Edisi Continuing Professional Development (CPD) Ikatan Periodonsia Indonesia (IPERI) Komisariat Yogyakarta	Fakultas Kedokteran Gigi UGM	2015
Odontogenic Infection ‘Depa’s Infection 4’	Fakultas Kedokteran Gigi UGM	2015
Dental Treatment Protocol During Pregnancy	Sembada Dentistry	2015
Comprehensive Orthodontic Programme	Sentra Dental Care Clinic Jakarta	2015
Manajemen Komite Medik dan Keperawatan	Pusat manajemen dan Pelayanan Kesehatan (PMPK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bekerjasama dengan Konsorsium Rumah Sakit Muhammadiyah-Aisyiyah (KORSMA)	2015

Pelatihan Advance Cardiopulmonary Resuscitation (Resusitasi Jantung Paru Tingkat Lanjut)	Departemen Anestesiologi dan Terapi Intensif FK UGM dan PERDATIN wilayah DI Yogyakarta	2015
Penanganan praktis lesi oral "Sembada Dentistry II" table clinic	Sembada Dentistry II	November 2016
The Life Sciences Conference 2016 and 2 nd International Conference of Medical and Health Sciences	UMY	2016

Riwayat Penelitian

Judul	Tahun	Publikasi
Perbedaan Kelarutan <i>Glass Ionomer Cement</i> Tipe II Pada Lamanya Perendaman dengan Minuman Ringan "(<i>Soft drink</i>)"	2011	-
Analysis of compliance in implementing standard precautions on dental health service at PKU. Muhammadiyah Gamping Hospital of Yogyakarta	2016	International Conference of Medical and Health Sciences and Conference on Life Sciences Research 2016 (Oral Presentation)